STUDI DAN IMPLEMENTASI FITUR KOMUNIKASI INTERAKTIF PADA TOKO *ONLINE* BERBASIS WEB

TUGAS AKHIR

Disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan Sidang Tugas Akhir, di Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pasundan Bandung

oleh

Fiki Amalia nrp. 15.304.0105



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG JUNI 2020

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Sarjana Program Studi Teknik Informatika Universitas Pasundan Bandung, pada hari dan tanggal sidang sesuai berita acara sidang, tugas akhir dari :

Nama: Fiki Amalia

Nrp : 15.304.0105

Dengan judul:

"STUDI DAN IMPLEMENTASI FITUR KOMUNIKASI INTERAKTIF PADA TOKO ONLINE BERBASIS WEB"

Bandung, 16 Juni 2020

Mengetahui,

Koordinator Tugas Akhir

(Ade Sukendar, S.T, M.T)

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

(Dr. Ayi Purbasari, S.T, M.T)

(Wanda Gusdya, S.T, M.T)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- Tugas akhir ini adalah benar-benar asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Pasundan Bandung maupun di Perguruan Tinggi lainnya
- 2. Tugas akhir ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari tim Dosen Pembimbing
- 3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu dalam penulisan laporan Tugas Akhir yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan dalam sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah, serta disebutkan dalam Daftar Pustaka pada tugas akhir ini
- Kakas, perangkat lunak, dan alat bantu kerja lainnya yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya, bukan tanggung jawab Universitas Pasundan Bandung

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian laporan tugas akhir ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sangsi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang saya sandang sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Pasundan, serta perundang-undangan lainnya

Bandung, 16 Juni 2020 Yang membuat pernyataan,

Materai 6000,-

(Fiki Amalia)

NRP. 15.304.0105

ABSTRAK

Penerapan Digital marketing pada organisasi dan perusahaan dimaksudkan untuk

mempermudah tugas pengguna sehingga dapat dicapai penghematan waktu dan biaya

dalam promosi produk sehingga berdampak langsung pada kepuasan pelanggan. Cara

marketing menggunakan aplikasi chatting dengan fitur chat whatsapp dapat memberikan

pelayanan secara personal kepada pelanggan sebagai media komunikasi antar pembeli dan

penjual.

Penelitian ini dilakukan untuk membantu pihak toko busana dalam melakukan

promosi barang secara online sehingga proses promosi barang dapat dilakukan dalam

wilayah yang lebih luas. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara,

melakukan eksplorasi terhadap teknologi-teknologi yang digunakan, serta konsep

pembangunan perangkat lunak berbasis web. Selanjutnya akan dilakukan tahapan

mendefinisikan kebutuhan, analisis, perancangan, implementasi dan pengujian.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah perangkat lunak toko online berbasis

web dengan fitur chat whatsapp yang dapat membantu toko busana dalam melakukan

promosi barang.

Kata kunci: digital marketing, chatting, toko online, fitur chat whatsapp

i

ABSTRACT

The application of digital marketing in organizations and companies is intended to

simplify the user's tasks so that time and cost savings in product promotion can be achieved

so that it has a direct impact on customer satisfaction. How to marketing using a chat

application with the Whatsapp chat feature can provide personalized service to customers

as a medium of communication between buyers and sellers.

This research was conducted to assist the fashion shop in promoting goods online so

that the promotion of goods can be done in a wider area. This research was conducted by

conducting interviews, exploring the technologies used, as well as web-based software

development concepts. Next will be carried out the stages of defining needs, analysis,

design, implementation and testing.

The final result of this research is a web-based online shop software with a Whatsapp

chat feature that can help a fashion shop promote goods.

Keywords: Digital marketing, Chatting, Online Shop, whatsapp chat feature

ii

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat *Ilahi Robbi*, yang telah berkenan menguatkan penulis untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul "Studi dan Implementasi *Fitur* Komunikasi Interaktif pada Toko *Online* berbasis Web".

Adapun penulisan laporan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Kualifikasi Penelitian, di Program Studi Teknik Informatika Universitas Pasundan.

Penulis menyadari laporan ini dapat terwujud berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang sebesarbesarnya atas segala bantuan yang penulis terima baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini kepada:

- 1. Kepada Orang Tua, dan keluarga yang telah banyak memberikan dorongan moril dan materil serta semangat yang besar bagi penulis.
- 2. Koordinator Tugas Akhir Bapak Ade Sukendar, S.ST, M.T
- 3. Kedua Pembimbing Dr. Ayi Purbasari, S.T., M.T dan Wanda Gusdya, S.T., M.T
- 4. Seluruh civitas akademika Teknik Informatika di UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG, yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis menimba ilmu.
- 5. Teman-teman seperjuangan Universitas Pasundan Bandung yang tidak bisa semua penulis sebutkan.

Tiada gading yang tak retak, tiada gelombang tanpa ombak, segala kesalahan merupakan kelemahan dan kekurangan penulis. oleh karena itu, penulis harapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga penulisan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi perkembangan ilmu Teknologi dimasa yang akan datang.

Bandung, 16 Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABST	RAK	i		
ABST	RACT	ii		
KATA	PENGANTAR	iii		
DAFT.	AR ISI	iv		
DAFT	AR TABEL	vii		
DAFT.	AR GAMBAR	viii		
DAFT	AR ISTILAH	xi		
DAFT	AR SIMBOL	xii		
DAFT	AR LAMPIRAN	XV		
BAB 1	PENDAHULUAN	1-1		
1.1	Latar Belakang.	1-1		
1.2	Identifikasi Masalah	1-3		
1.3	Tujuan Tugas Akhir			
1.4	Lingkup Tugas Akhir	1-3		
1.5	Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir	1-4		
1.6	Sistematika Penulisan Tugas Akhir	1-5		
BAB 2	LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU	2-1		
2.1	Pengertian Toko Online	2-1		
2.2	Pengertian Perangkat Lunak	2-1		
2.3	System Development Life Cycle (SDLC)	2-1		
2.3	.1 Model Proses Pengembangan	2-3		
2.3	.2 Model Waterfall	2-3		
2.3	.3 Metode Penelitian Kuantitatif	2-5		
2.4	Application Programming Interface (API)	2-6		
2.5	Whatsapp Messenger	2-7		
2.5	.1 Pesan	2-9		

2.6 API Whatsapp
2.7 <i>Whatsapp</i> Web
2.7.1 Kelebihan <i>Whatsapp</i> Web2-10
2.7.2 Cara Menggunakan <i>Whatsapp</i> Web2-10
2.8 Penelitian Terdahulu
BAB 3 SKEMA PENELITIAN
3.1 Alur Penelitian
3.2 Perumusan Masalah
3.2.1 Analisis Sebab Akibat
3.2.2 Solusi Masalah
3.3 Kerangka Pemikiran Teoritis
3.3.1 Gambaran Produk TA
3.3.2 Skema Analisis Teori
3.4 Tempat dan Objek Penelitian
BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN 4-1
4.1 Proses Bisnis 4-1
4.1.1 Pendefinisian Model Bisnis
4.1.2 Business Use Case
4.1.3 Activity Diagram
4.2 Requirement
4.2.1 Pengumpulan Data
4.2.2 Penentuan Kebutuhan
4.3 Model Use Case
4.3.1 Diagram Use Case
4.4 Analisis
4.4.1 Realisasi Use Case
4.4.2 Mengidentifikasi Kelas Analisis4-26
4.4.3 Paket Analisis

4.5 Desain	4-29
4.5.1 Coding Standar dan Naming Convention	4-29
4.5.2 Diagram Kelas Perancangan	4-31
4.5.3 Perancangan Arsitektur (MVC)	4-36
4.5.4 Access Control List	4-37
4.5.5 Perancangan Struktur Menu	4-37
4.5.6 Daftar Data (Table Mapping)	4-38
BAB 5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN	5-1
5.1 Spesifikasi Perangkat Keras dan Perangkat Lunak	5-1
5.1.1 Spesifikasi Perangkat Keras dan Perangkat Lunak Developmen	ıt 5-1
5.1.2 Spesifikasi Perangkat Keras dan Perangkat Lunak Deployment	5-2
5.2 Konstruksi	5-2
5.2.1 Struktur Direktori Aplikasi	5-2
5.2.2 Config	5-4
5.2.4 Controller	5-5
5.2.5 Model	5-6
5.2.6 View	5-6
5.3 Pengujian	5-7
5.4 Deployment	5-8
BAB 6	6-1
6.1 Kesimpulan	6-1
(2 C	<i>c</i> 1

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Perbandingan Whatsapp Messenger Dengan Aplikasi Pesan Instan Lain	8
Tabel 3. 2 Analisis Masalah dan Solusi	4
Tabel 3. 3 Kerangka Pemikiran Teoritis	6
Tabel 3. 4 Skema Analisis Teori	8
Tabel 4. 1 Definisi Business Aktor	2
Tabel 4. 2 Definisi Business Use Case	2
Tabel 4. 3 Definisi Business Worker	3
Tabel 4. 4 Kebutuhan Fungsional	10
Tabel 4. 5 Kebutuhan Non-Fungsional	10
Tabel 4. 6 Definisi Use Case	11
Tabel 4. 7 Definisi Aktor	12
Tabel 4. 8 Skenario use case melihat produk	19
Tabel 4. 9 Skenario use case mengkonfirmasi produk melalui chat whatsapp	19
Tabel 4. 10 Skenario use case menghubungkan Melakukan Login	19
Tabel 4. 11 Skenario use case Mengubah keterangan produk menjadi best seller	20
Tabel 4. 12 Skenario use case menghapus keterangan produk best seller	20
Tabel 4. 13 kelas Analisis	26
Tabel 4. 14 Menentukan Relasi Antar Kelas	28
Tabel 4. 15 Paket analisis	28
Tabel 4. 16 Kelas Analisis tiap paket	29
Tabel 4. 17 Kelas dan Interface	29
Tabel 4. 18 Method	30
Tabel 4. 19 Kelas Perancangan	32
Tabel 4. 20 Operasi	32
Tabel 4. 21 Atribut Kelas	33
Tabel 4. 22 Access Control	37
Tabel 4 23 Table Manning	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 2 Metodologi Penyelesaian Tugas Akhir	4
Gambar 2. 1 Application Programming Interface	7
Gambar 2. 2 Survey Dailysocial.id [DAI18]	9
Gambar 3. 1 Fishbone Diagram Analisis Masalah	4
Gambar 3. 2 Kerangka Pemikiran Teoritis	5
Gambar 3. 3 Skema Analisis Teori	7
Gambar 4. 1 Business Use Case Diagram	2
Gambar 4. 2 Activity Diagram Pembelian	3
Gambar 4. 3 Activity Diagram pembayaran	4
Gambar 4. 4 Activity Diagram melihat produk	5
Gambar 4. 5 Activity Diagram menghubungkan website dengan fitur chat whatsapp	6
Gambar 4. 6 Activity Diagram menampilkan logo best seller	7
Gambar 4. 7 Activity Diagram Menghilangkan logo Best Seller	8
Gambar 4. 8 Use Case Diagram	11
Gambar 4. 9 Halaman Beranda	13
Gambar 4. 10 Halaman Kategori Fashion Wanita	13
Gambar 4. 11 Halaman Kategori Fashion Pria	14
Gambar 4. 12 Halaman Kategori Fashion Pria	14
Gambar 4. 13 Halaman Login	15
Gambar 4. 14 Halaman Admin	15
Gambar 4. 15 Halaman Popup Hapus Barang	16
Gambar 4. 16 Halaman Popup Tambah Barang	16
Gambar 4. 17 Halaman Popup Ubah Barang	17
Gambar 4. 18 Halaman API Whatsapp	17
Gambar 4. 19 Halaman Chat Whatsapp	18
Gambar 4. 20 Sequence Diagram – Melihat produk	22
Gambar 4. 21 Sequence Diagram – Mengkonfirmasi produk melalui chat $\mathit{what sapp} \dots$	22
Gambar 4. 22 Sequence Diagram – Menampilkan best seller – Update	23
Gambar 4. 23 Sequence Diagram – Menghapus best seller – Delete	23
Gambar 4. 24 Diagram kelas analisis menampilkan produk	24
Gambar 4. 25 Diagram kelas Scan barcode login whtasapp	24
Gambar 4. 26 Diagram kelas Menambahkan logo best seller	25
Gambar 4, 27 Diagram kelas Menghapus logo best seller	25

Gambar 4. 28 Diagram kelas	31
Gambar 4. 29 Diagram ORM	35
Gambar 4. 30 Perancangan Arsitektural	36
Gambar 4. 31 Perancangan Struktur Menu - Customer	37
Gambar 4. 32 Perancangan Struktur Menu - Admin	38
Gambar 5. 1 Struktur Direktori	3
Gambar 5. 2 config.php	4
Gambar 5. 3 database.php	4
Gambar 5. 4 Controller – Login (Admin)	5
Gambar 5. 5 Model-Barang	6
Gambar A 1 Berita Acara Wawancara 1	A-1
Gambar A 2 Berita Acara Wawancara 2	A-2
Gambar B 1 Controller barang.php	B-1
Gambar B 2 Fashion_pria.php	B-2
Gambar B 3Controller Fashion_wanita.php	B-2
Gambar B 4 Controller Aksesoris.php	В-3
Gambar B 5 Controller Baju.php	В-3
Gambar B 6 Controller Baju_muslim.php	B-4
Gambar B 7 Controller Beranda.php	B-4
Gambar B 8 Controller Celana.php	B-5
Gambar B 9 Controller Jaket.php	B-5
Gambar B 10 Controller Kemeja.php	В-6
Gambar B 11 Controller Kerudung.php	В-6
Gambar B 12 Controller Login.php	В-7
Gambar C 1 Tampilan – Halaman Beranda	
Gambar C 2 Tampilan – Kategori Fashion Pria	
Gambar C 3 Tampilan – Kategori Fashion Pria (Baju)	
Gambar C 4 Tampilan – Kategori Fashion Pria (kemeja)	
Gambar C 5 Tampilan – Kategori Fashion Wanita	
Gambar C 6 Tampilan – Kategori Fashion Wanita (Baju Muslim)	
Gambar C 7 Tampilan – Kategori Fashion Wanita (Kerudung)	
Gambar C 8 Tampilan – Kategori Fashion Wanita (Aksesoris)	
Gambar C 9 Tampilan – Halaman Login	
Gambar C 10 Tampilan – Halaman Admin	
Gambar C 11 Tampilan – Halaman Admin(Tambah Barang)	C-6

Gambar C 12 Tampilan – Halaman Admin(Ubah Barang)	C-6
Gambar C 13 Tampilan – Halaman Admin(Berhasil Ubah)	C-7
Gambar C 14 Tampilan – Halaman Admin(Hapus Barang)	C-7
Gambar C 15 Tampilan – Halaman Admin(Berhasil Hapus)	C-8
Gambar C 16 Tampilan – Halaman awal klik button WA	C-8
Gambar C 17 Tampilan – Halaman awal login fitur chat whatsapp	C-9
Gambar C 18 Tampilan – Halaman scan barcode whatsapp	C-9
Gambar C 19 Tampilan – Halaman Chat whatsapp	.C-10

DAFTAR ISTILAH

No	Istilah	Definisi
1	Web	Web adalah kumpulan informasi, text, gambar, video serta animasi yang
		dihubungkan dengan jaringan-jaringan (hyperlink).
2	Chatting	Chatting adalah percakapan dua orang atau lebih secara realtime melalui jaringan internet. Chatting adalah salah satu fasilitas yang ditawarkan oleh internet pada
		penggunanya untuk berkomunikasi langsung lewat percakapan.
3	Online	Online adalah istilah saat kita sedang terhubung dengan internet atau dunia maya, baik itu terhubung dengan akun media sosial kita, email dan berbagai jenis akun lainnya yang kita pakai atau gunakan lewat internet.
4	Marketing	Marketing adalah istilah Pemasaran yang merupakan aktivitas, serangkaian institusi, dan proses menciptakan, mengomunikasikan, menyampaikan, dan mempertukarkan tawaran yang bernilai bagi pelanggan, klien, mitra, dan masyarakat umum.
5	Digital Marketing	Digital Marketing adalah istilah Aktivitas-aktivitas pemasaran akan dilakukan secara intensif menggunakan media komputer, baik mulai dari penawaran produk, pembayaran dan pengirimannya.

DAFTAR SIMBOL

1. Daftar Simbol Business Use Case Diagram

No.	Simbol	Nama	Deskripsi
1.		Business use case	Merepresentasikan proses bisnis suatu organisasi
2.	7	Business actor	Merepresentasikan orang dari luar organisasi yang memanfaatkan proses bisnis yang ada
3.		Business worker	Merepresentasikan orang dari dalam organisasi yang melakukan pekerjaan terkait proses bisnis yang ada
4.		Association relationship	Merepresentasikan hubungan dua arah

2. Daftar Simbol Swimlane Diagram

No.	Simbol	Nama	Deskripsi
1.	\bigcirc	Start state	Merepresentasikan awal dimulainya sebuah aktivitas
2.		Business actor	Merepresentasikan aktivitas yang dilakukan oleh pelaku
3.	0	End state	Merepresentasikan akhir dari sebuah aktivitas
4.	→	State transition	Merepresentasikan alur aktivitas
6.		Swimlane	Merepresentasikan pembagian tanggung jawab oleh sebuah organisasi bisnis atau oleh sebuah pelaku dalam bisnis

3. Daftar Simbol *Use Case Diagram*

No.	Simbol	Nama	Deskripsi
1.		Use case	Merepresentasikan fungsional perangkat lunak
2.	2	Actor	Merepresentasikan orang yang berinteraksi dengan sistem/aplikasi
3.		Association relationship	Merepresentasikan hubungan dua arah antara actor dengan use case

4. Daftar Simbol Sequence Diagram

No.	Simbol	Nama	Deskripsi
1.	H	Actor	Merepresentasikan orang yang berinteraksi dengan sistem/aplikasi
2.	Θ	Boundary	Merepresentasikan tampilan sistem/aplikasi
3.		Controller	Merepresentasikan pusat kelola sebuah aplikasi
4.		Entity	Merepresentasikan tabel di <i>database</i>
5.		Lifeline	Merepresentasikan alur proses yang berjalan pada aplikasi
6.	→	Object message	Merepresentasikan pesan yang dikirimkan antar objek
7.	>	Return message	Merepresentasikan data yang dikembalikan suatu objek

5. Daftar Simbol Diagram Kelas

No.	Simbol	Nama	Deskripsi
1.		Class	Merepresentasikan kelas
	<< class name >>		
2.		Association relatioinship	Merepresentasikan hubungan dua arah antar objek

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	BERITA ACARA WAWANCARA	A-1
LAMPIRAN B	DAFTAR CONTROLLER	B-1
LAMPIRAN C	DAFTAR TAMPILAN	C-1

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 ini berisi latar belakang tugas akhir, tujuan tugas akhir, lingkup tugas akhir, metodologi penyelesaian tugas akhir, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

1.1 Latar Belakang

Marketing merupakan salah satu kunci keberhasilan bagi suatu perusahaan, dimana marketing bukan hanya prinsip mengenai bagaimana untuk menjual saja, tetapi bagaimana memberikan kepuasaan kepada konsumen, agar mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka kita dapat melihat pentingnya fungsi marketing, sehingga marketing perlu mendapat perhatian khusus (Kotler, 2006:6).

Dalam era global, Dunia *Marketing* sekarang sudah menjadi dua bagian yaitu *marketing offline* dan *marketing* online yang biasa juga disebut sebagai Digital *marketing*. Tujuan dari kedua *marketing* tersebut adalah mendapat keuntunggan dari sebuah perusahaan. Melihat perkembangan internet dan terknologi semakin hari semakin canggih, semua serba digital, digital *marketing* sekarang memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan.

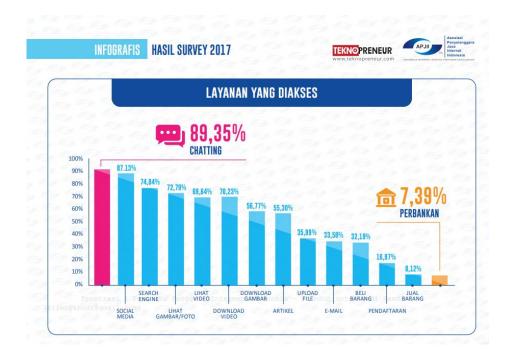
Digital *marketing* adalah praktek *marketing* yang menggunakan saluran distribusi digital untuk mencapai konsumen dengan cara yang relevan (Satyo, 2009). Aktivitasaktivitas pemasaran akan dilakukan secara intensif menggunakan media komputer, baik mulai dari penawaran produk, pembayaran dan pengirimannya.

Toko Online merupakan salah satu konsep yang cukup berkembang dalam dunia internet. Penggunaan sistem ini dapat menguntungkan untuk konsumen dan penjual. Konsep toko online yaitu menjual barang yang direalisasikan dalam tampilan website yang dapat diakses saat terhubung dengan jaringan internet menyediakan banyak kemudahan dan kelebihan jika dibandingkan dengan konsep belanja yang konvensional. Selain proses transaksi bisa menjadi lebih cepat, konsep toko online dapat memangkas banyak biaya operasional karena penjual tidak diharuskan memiliki toko fisik. Pada Tugas akhir ini penulis berfokus pada toko online kategori fashion yang menjual berbagai macam produk pakaian. Sehingga pembeli dapat mempunyai banyak pilihan dalam memilih dan membeli berbagai macam jenis pakaian. Salah satu contoh situs toko fashion online yang paling terkenal di Asia yaitu Zalora. Situs ini menerapkan digital *marketing* dalam pelaksanaan promosi dan penjualan berbagai macam produk fashion pria dan wanita.

Pada saat melakukan pembelian di toko online pembeli kerap mengeluh karena lambatnya respon dari telepon maupun email dari penjual, ketika ada yang ingin ditanyakan terkait proses pembelian. Hal ini menyebabkan pembeli menjadi ragu dan membatalkan

transaksi pembelian. Karena pada umum nya pembeli membutuhkan layanan *chatting* untuk menyelesaikan proses pembelian. Seperti yang dipaparkan dari hasil riset yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) mengenai Penggunaan Internet di Indonesia pada tahun 2017[APJII17].

Berikut ini adalah hasil riset yang dilakukan oleh APPJII pada kategori "Layanan Yang Di Akses".



Gambar 1. 1 Layanan Yang Diakses [APJ17]

Berdasarkan hasil riset terlihat pada gambar 1.1 pesan instan atau *chatting* berada di peringkat pertama.

Cara *marketing* melalui aplikasi *chatting* memberikan pelayanan secara personal kepada pelanggan. Hal ini bisa berdampak secara langsung pada kepuasan konsumen. Berbagai data hasil penelitian pun mengungkapkan hal ini.

Salah satu nya seperti data dari Econsultancy.com mereka mengungkapkan, tingkat kepuasan pelanggan terhadapap website yang menggunakan aplikasi *chatting* relatif jauh lebih tinggi dibandingkan metode pemasaran melalui email dan telepon. Tingkat kepuasan dengan aplikasi *chatting* mencapai angka 73% sementara itu layanan *marketing* lewat email dan telepon masing-masing hanya 61% dan 44%.

Banyak sekali aplikasi *chatting* yang memiliki fitur-*fitur* menarik dan dapat diunduh secara gratis, namun kecanggihan dan keunikan fitur-*fitur* yang diberikan tidak menjamin aplikasi tersebut menjadi populer dan banyak digunakan oleh orang Indonesia.

Whatsapp Messenger adalah aplikasi Gratis untuk pengiriman pesan yang tersedia untuk Android dan ponsel cerdas lainnya. Whatsapp menggunakan koneksi Internet telepon Anda (4G/3G/2G/EDGE atau Wi-Fi, jika tersedia) untuk memampukan Anda mengirim pesan dan menelepon teman atau keluarga. Beralihlah dari SMS ke Whatsapp untuk mengirim dan menerima pesan, panggilan, foto, video, dokumen, dan Pesan Suara.

Berdasarkan Riset Coppunation, *Whatsapp* merupakan aplikasi terpopuler di Indonesia diiringi oleh Line dan Facebook Messenger," ujar Olivia Putri selaku PR & Communications Manager – SEA Copunation Indonesia melalui siaran resmi yang diterima Tribunjogja.com. *Whatsapp* mencapai angka 83% sementara Line dan Facebook Messenger masing-masing hanya 59% dan 47%.

Melihat hasil riset yang dilakukan oleh APJJI dan Riset Coppunation dalam mendukung Revolusi Industri 4.0 di Toko Fashion Online, maka penulis berkeinginan untuk membangun sebuah "Toko Online berbasis Website Menggunakan *Fitur Chat Whatsapp*" untuk memudahkan pembeli berkomunikasi langsung dengan penjual melalui aplikasi *chatting*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang dimunculkan pada tugas akhir ini adalah:

Bagaimana Membangun Toko Online Berbasis Web dengan mengimplementasikan *Fitur Chat Whatsapp* sebagai Media Komunikasi?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir ini adalah:

Didapatnya aplikasi Etalase Online Berbasis Web yang dapat terhubung dengan *Fitur Chat Whatsapp* sebagai sarana komunikasi antar penjual dan pembeli.

1.4 Lingkup Tugas Akhir

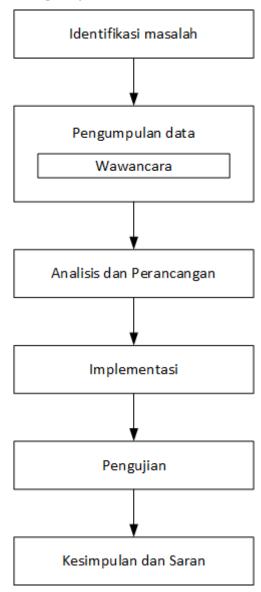
Penyelesaian Tugas Akhir dibatasi sebagai berikut :

- 1. Penelitian berfokus pada proses perancangan perangkat lunak
- 2. Penelitian berfokus pada penerapan *fitur chat whatsapp* pada sebuah website etalase online
- 3. Customer dapat terhubung langsung dengan *chat whatsapp* yang tertuju pada kontak penjual
- Database yang digunakan dalam website merupakan hasil dari perancangan dilakukan oleh penulis

5. Aplikasi yang dibangun tidak meliputi pembayaran

1.5 Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir

Berikut adalah metodologi yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir yang dilakukan. Metodologi digambarkan melalui bantuan sebuah gambar yang dapat menunjukkan langkah pengerjaan serta dibuatkan pula deskripsi penjelasannya. Langkahlangkah tersebut dapat dilihat pada gambar 1.2



Gambar 1. 1 Metodologi Penyelesaian Tugas Akhir

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Buku Tugas Akhir ditulis dengan mengikuti sistematika sebagaiberikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, lingkup tugas akhir, metodologi tugas akhir dan sistematika penulisan.

Bab 2: Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

Bab ini berisi teori yang digunakan, penelian terdahulu serta standar dan kakas.

Bab 3: Skema Penelitian

Bab ini berisi Alur penyelesaian Tugas Akhir, Analisan persoalan masalah dan manfaat tugas akhir, kerangka pemikiran teoritis dan profil tempat penelitian

Bab 4 : Analisis dan Desain

Bab ini berisi Analisis dan desain

Bab 5 : Implementasi

Bab ini berisi Implementasi

Bab 6 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi Kesimpulan dan Saran

BAB 2 LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU

Bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang teori-teori yang didapat dari sumbersumber yang relevan untuk digunakan sebagai panduan dalam penelitian.

2.1 Pengertian Toko Online

Toko *Online* merupakan salah satu konsep yang cukup berkembang dalam dunia internet. Penggunaan sistem ini dapat menguntungkan untuk konsumen dan penjual. Konsep toko *online* yaitu menjual barang yang direalisasikan dalam tampilan website yang dapat diakses saat terhubung dengan jaringan internet menyediakan banyak kemudahan dan kelebihan jika dibandingkan dengan konsep belanja yang konvensional.

Perkembangan belanja melalui sistem *online* di Indonesia berkembang dengan pesat. Indonesia menjadi salah satu negara yang tren dengan kehadiran toko online. Hal ini dibuktikan dengan munculnya berbagai toko *online* seperti kaskus, tokopedia. Shopee dan lazada.

Sistem belanja *online* bisa berkembang karena didukung oleh kemajuan zaman pada yang pada saat ini semakin banyak ditemukan pengguna internet. Menurut survei yang diselenggarakan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia(APJII) mengungkapkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2012 mencapai 64 juta orang atau 24,23 persen dari total populasi di Indonesia. Pada tahun 2015 pengguna internet meningkat hingga mencapai 139 juta atau 50 persen dari total populasi masyarakat Indonesia.

2.2 Pengertian Perangkat Lunak

Menurut Pressman, perangkat lunak adalah instruksi (program komputer) yang bila dieksekusi dapat menjalankan fungsi tertentu, struktur data yang dapat membuat program memanipulasi informasi, dikumen yang menjelaskan program [ROG01]. Sedangkan menurut IEEE (Institute of Electrical and Electronics Engineers), perangakat lunak adalah program komputer, prosedur, aturan dan dokumentasi yang berkaitan serta data, yang bertalian dengan operasi suatu sistem komputer [IEE96].

Berdasarkan pengertian eksplorasi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan, perangkat lunak adalah instruksi kode program yang diberikan kepada komputer yang dibuat manusia untuk melakukan perkerjaan sesuai dengan keinginan nya.

2.3 System Development Life Cycle (SDLC)

System Development Life Cycle (SDLC) merupakan sebuah siklus dalam pengembangan sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan

metodologi yang sudah ada sebelumnya. SDLC diperkenalkan pada tahun 1960-an, untuk mengembangkan sistem dalam skala besar atapun kecil. SDLC bertujuan agar perangkat lunak yang akan dibangun berkualitas dan dapat dikembangkan dikemudian hari. Siklus pengembangan perangkat lunak ini terdiri dari beberapa tahapan umum [PRE02], yaitu:

1. Inisiasi (initiation)

Ini merupakan tahap awal yang dilakukan oleh pengembang, ditandai dengan pembuatan proposal proyek perangkat lunak.

2. Pengembangan konsep sistem (system concept development)

Tahap pendefinisian lingkup konsep dari perangkat lunak yang akan dibangun termasuk dokumen lingkup sistem, analisis manfaat biaya, manajemen rencana dan pembelajaran kemudahan sistem.

3. Perencanaan (planning)

Tahap pengembangan recana manajemen proyek dan dokumen perencanaan lainnya. Pada tahap perencanaan lebih menekankan pada aspek kelayakan pengembangan sistem.

4. Analisis kebutuhan (requiretments analysis)

Pada tahap analisis sistem, tim pengembang akan menganalisis kebutuhan pemakai sistem perangkat lunak (pengguna) dan mengembangkan kebutuhan pengguna serta membuat dokumen kebutuhan fungsional dari sistem perangkat lunak.

5. Desain (design)

Tahap penerjemahan kebutuhan detail pada tahap sebelumnya menjadi kebutuhan yang sudah lengkap, terdokumentasi dan dapat memenuhi fungsi-fungsi yang dibutuhkan.

6. Pengembangan (development)

Tahap menerjemahkan desain sistem ke sistem informasi yang lengkap, termasuk bagaimana memperoleh dan melakukan instalasi kebutuhan sistem antara lain; membuat basis data, mempersiapkan prosedur pengujian, mempersiapkan berkas pengujian, pengkodean, pengompilasian, memperbaiki perangkat lunak, serta peninjauan dari pengujian.

7. Pengujian (testing)

Tahap pengujian dari sistem perangkat lunak untuk memastikan bahwa fungsi-fungsi yang ada dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan yang didokumentasi pada tahap desain. Proses pengujian pada tahap ini akan menggunakan *Black-Box Testing*.

Black-Box Testing adalah pengujian yang dilakukan dengan mengamati hasil output

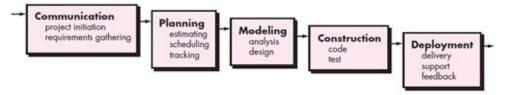
suatu aplikasi melalui data uji dan memeriksa fungsi-fungsi yang terdapat pada aplikasi, penguji dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengetesan pada spesifikasi fungsional program. *Black-Box Testing* dapat dianalogikan sebeperti melihat kotak hitam, penguji hanya bisa melihat bagian luarnya (*interface*) tanpa mengetahui proses yang terjadi didalamnya.

2.3.1 Model Proses Pengembangan

Waterfall Model adalah model yang menunjukkan sistematika, pendekatan sekuensial untuk pengembangan perangkat lunak yang dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pelanggan dan berkembang melalui perencanaan, pemodelan, konstruksi dan deployment, yang berpuncak pada dukungan berkelanjutan dari perangkat lunak yang sudah selesai [PRE10]. Pada subbab ini akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan pada waterfall model.

2.3.2 Model Waterfall

Pada *Waterfall Model* terdapat lima buah tahapan, yaitu tahap *communication*, tahap *planning*, tahap *modeling*, tahap *construction* dan tahap *deployment*, seperti Gambar.



Gambar 2. 1 Model Waterfall [PRE10]

Berikut adalah penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut :

1. Communication

Sebelum persyaratan *customer* dapat dianalisis, di*model*kan, atau ditentukan, mereka harus dikumpulkan melalui aktivitas komunikasi. *Customer* memiliki masalah yang mungkin terjadi dapat menerima solusi berbasis komputer. Permintaan *customer* tersebut ditanggapi untuk memberikan bantuan. Tetapi saat komunikasi telah dimulai, jalan dari komunikasi untuk membentuk suatu pemahaman sering penuh dengan lubang (kesulitan). Komunikasi yang efektif (di antara rekan-rekan teknis, dengan *customer* dan *stakeholder* lainnya, dan dengan manajer proyek) adalah salah satu kegiatan yang paling menantang yang akan dihadapi. Aktivitas komunikasi membantu untuk menentukan tujuan dan sasaran Anda secara keseluruhan (subjek, tapi berubah seiring berjalannya waktu) [PRE10].

2. Planning

Memahami tujuan dan sasaran pada tahap komunikasi tidak sama dengan mendefinisikan rencana selanjutnya. Kegiatan perencanaan mencakup seperangkat praktik manajemen dan teknis yang memungkinkan tim perangkat lunak untuk menentukan peta jalan ketika suatu proses bergerak menuju tujuan strategis dan tujuan taktis. Tidak ada cara mudah untuk menentukan masalah teknis yang tak terduga yang akan dihadapi. Namun, tim perangkat lunak yang baik harus merencanakan pendekatannya. Pada banyak proyek, perencanaan berlebihan memakan banyak waktu dan tidak membuahkan hasil (terlalu banyak hal berubah) [PRE10].

3. Modeling

Pembuatan *model* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang entitas yang sebenarnya yang akan dibangun. *Model* ini harus mampu mewakili informasi yang mengubah perangkat lunak, arsitektur dan fungsi yang memungkinkan transformasi terjadi, fitur-*fitur* yang diinginkan pengguna, dan perilaku sistem saat transformasi terjadi. *Model* harus bia mencapai tujuan seperti pada tingkat abstraksi yang berbeda, pertama kali menggambarkan perangkat lunak dari sudut pandang pelanggan dan kemudian mewakili perangkat lunak pada lebih banyak tingkat teknis. Dalam pekerjaan rekayasa perangkat lunak, ada dua kelas *model* dapat dibuat yaitu *model* persyaratan dan *model* desain. *Model* persyaratan (juga disebut *model* analisis) mewakili persyaratan pelanggan dengan menggambarkan perangkat lunak dalam tiga domain yang berbeda yaitu domain informasi, domain fungsional, dan domain perilaku. *Model* desain mewakili karakteristik perangkat lunak yang membantu praktisi membangunnya secara efektif yaitu: arsitektur, antarmuka pengguna, dan tingkat komponen detail [PRE10].

4. Construction

Kegiatan konstruksi mencakup seperangkat tugas pengkodean dan pengujian yang mengarah ke perangkat lunak operasional yang siap dikirim ke pelanggan atau pengguna akhir. Dalam pekerjaan rekayasa perangkat lunak modern, pengkodean dapat dilakukan dengan: pembuatan langsung kode sumber bahasa pemrograman (misalnya, Java), pembuatan otomatis kode sumber menggunakan representasi antara desain seperti komponen yang akan dibangun atau generasi otomatis kode yang dapat dijalankan menggunakan "bahasa pemrograman generasi keempat"

(misalnya, Visual C++). Fokus awal pengujian adalah pada tingkat komponen, yang sering disebut pengujian unit. [PRE10].

5. Deployment

Kegiatan *deployment* mencakup tiga tindakan yaitu: pengiriman, dukungan, dan umpan balik. Setiap siklus *deployment* kepada *costomer* dan pengguna akhir akan ada peningkatan perangkat lunak dalam hal operasional yang menyediakan fungsi dan *fitur* yang dapat digunakan. Setiap siklus dukungan menyediakan dokumentasi dan *human assistance* untuk semua fungsi dan *fitur* yang diperkenalkan dalam semua siklus penggunaan. Setiap siklus umpan balik menyediakan tim perangkat lunak dengan panduan perangkat lunak untuk dapat modifikasi fungsi, fitur, dan mengetahui pendekatan yang diambil untuk perbaikan berikutnya. [PRE10].

2.3.3 Metode Penelitian Kuantitatif

Kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah di teliti [MOH08]. Sedangkan menurut Nana Sudjana dan Ibrahim kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid [NAN01].

Dari beberapa definisi kuantitatif menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam proses perhitungan dan kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang valid.

Ada beberapa jenis penelitian kuantitatif, antara lain adalah sebagai berikut :

a. Experimen

Eksperimen adalah suatu jenis penelitian untuk mencari hubungan kausalitas (sebab akibat). Pada penelitian eksperimen peneliti mampu mengontrol atau mengubah tentang besar kecilnya variabel independen (penyebab) dalam penelitian.

b. Survei

Survai dalam penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian untuk

memperoleh informasi tentang karakteristik, tindakan, dan perpendapat yang mewakili populasi melajui kuesioner ataupun wawancara peneliti tidak berupaya memberikan perlakuan khusus terhadap variabel dalam proses penelitian.

c. Deskriptif Kuantitatif

Deskriptif kuantltatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan atau melakukan deskrpsi angka-angka yang telah diolah sesual standardisasi tertentu.

d. Eksplanatif

Eksplanatif adalah suatu jenis yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan variabevarjabeI yang memiliki kecenderungan tertentu sebagai akibat adanya variabel bebas.

e. Komparatif

Kompratif adalah jenis penelitian yang berupaya membandingkan dua gejala atau Iebih. Misalnya, dalam bentuk variabel yang sama untuk sampel berbeda atau variabel berbeda untuk sampel yang sama.

f. Eksploratif

Eksploratif adalah jenis penelian kuantitatf yang bertujuan mengenali variabel tertentu dan suatu fenomena sosial yang ingin diketahui maknanya.

g. Korelasion

Korelasion adalah jenis penelitian yang bentujuan menyelidiki sejauh mana dampak variasi- variasi suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi lain dalam satu faktor atau Iebih.

2.4 Application Programming Interface (API)

Appication Programming Interface (API) merupakan perantara perangkat lunak yang memungkinkan dua aplikasi bisa berinteraksi satu sama lain. API adalah sekumpulan instruksi program dan protokol yang digunakan untuk membangun aplikasi perangkat lunak. API berperan sebagai pembawa pesan yang menerima permintaan pengguna dan memberi tahu sistem apa yang harus dilakukan, lalu memberikan respons yang sesuai untuk permintaan tersebut. Berikut adalah gambar ilustrasi bagaimana API berunteraksi dengan aplikasi lain.



Gambar 2. 1 Application Programming Interface

Aplikasi yang dibuat akan mengirimkan permintaan (*request*) kepada aplikasi lain melalui perantara API lalu aplikasi lain akan memberikan data melalui API sesuai permintaannya kepada aplikasi yang dibuat.

API telah menjadi bagian penting dari industri komputer sejak awal. Bagian terpenting dari industri yang dimaksud adalah bagian dasar dari perkembangan komputer, perangkat lunak dan arsitektur jaringan. Selanjutnya, seseorang dapat membedakan antara perangkat API dan remote API. Perangkat API memungkinkan akses ke data atau fungsi yang disedikan oleh perangkat atau sistem operasi lokal, sedangkat remote API adalah cara untuk membiarkan akses data program konsumen atau layanan dari penyedia program melalui jaringan komunikasi dengan cara yang terkontrol [3SC12].

2.5 Whatsapp Messenger

Whatsapp Messenger adalah aplikasi perpesanan GRATIS yang tersedia untuk Android dan ponsel cerdas lainnya. Whatsapp menggunakan koneksi Internet telepon Anda (4G/3G/2G/EDGE atau Wi-Fi, jika tersedia) untuk mengirim dan menerima pesan ke teman dan keluarga Anda. Beralihlah dari SMS ke Whatsapp untuk mengirim dan menerima pesan, panggilan, video, dokumen, dan Pesan Suara.

Whatsapp didirikan pada tahun 2009 oleh dua orang pria bernama Brian Acton dan Jan Koum. Kedua orang itu mantan pekerja di perusahaan IT raksasa Yahoo. Awalnya, Whatsapp dibuat untuk pengguna iPhone, kemudian seiring dengan perkembangannya, aplikasi Whatsapp tersedia juga untuk versi BlackBerry, Android, Windows Phone dan Symbian.

Saat ini, *Whatsapp* memiliki pelanggan 450 juta orang dan 70% di antaranya pengguna aktif dan pelanggan bertambah 1 juta orang setiap hari.

Berikut ini adalah perbandingan aplikasi Whatsapp dengan beberapa aplikasi pesan

instan popular lainnya.

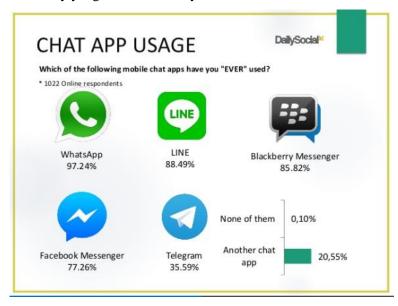
Tabel 3. 1 Perbandingan Whatsapp Messenger Dengan Aplikasi Pesan Instan Lain

	Aplikasi Pesan Instan					
Indeks	Whatsapp Messenger	ВВМ	Messenger	Telegram Messenger	Line Messenger	
Aplikasi	Gratis	Gratis	Gratis	Gratis	Gratis	
Konten Berbayar	lya	lya	lya	Tidak	lya	
Mobile Platform	Android, iOS,	BlackBerry,	Android, iOS,	Android, iOS,	Android, iOS,	
	Windows	Androidm, iOS	WindowsPhone	WindowsPhone,	Windows	
	Phone,			Ubuntu Touch	Phone, Nokia	
	BlackBerry,				Asha, Firefox	
	Symbian				OS	
Desktop Platform	Windows,	Tidak	macOS,	macOS,	macOS,	
	macOS,		Windows	Windows,	Windows,	
	Chrome			Chrome	Chrome	
Web Platform	Tersedia	Tidak	Tersedia	Tersedia	Tidak	
Sistem Enkripsi	Enkripsi end-to-	Enkripsi end-	Enkripsi end-to-	Enkripsi end-to-	Letter Sealing	
	end	to-end	end	end		
Kunci Aplikasi	Tidak	Tersedia	Tidak	Tersedia	Tersedia	
Pesan Rahasia	Tidak	Tersedia	Tidak	Tersedia	Tidak	
Pesan Berwaktu	Tidak	Tersedia	Tidak	Tersedia	Tidak	
Iklan	Tidak	Tersedia	Tersedia	Tidak	Tersedia	
File	Photo, video,	Photo, video,	Photo, video,	Photo, video,	Photo, video,	
	audio, lokasi,	audio, lokasi,	audio, dokumen	audio, lokasi,	audio, lokasi,	
	kontak,dokumen	kontak,		kontak, dokumen	kontak,	
		dokumen			dokumen	
Maksimal File	100 MB	6 MB	25 MB	1,5 GB	1 GB	
Pesan Siaran	Tersedia	Tersedia	Tidak	Tersedia	Tidak	
Panggilan Video	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
Panggilan Suara	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
Dukungan Stiker	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
Bot	Tersedia	Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
Dukungan API	Tersedia	Tidak	Tidak	Tersedia	Tersedia	
Sinkronisasi	Tidak	Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
Akun						
Pencadangan	Tersedia	Tersedia	Tidak	Tersedia	Tersedia	
Personalisasi	Tersedia	Tidak	Tidak	Tersedia	Tersedia	
Sistem keluar	Tidak	Tersedia	Tidak	Tersedia	Tidak	
(logout)						
Jumlah Poin	14	13	8	21	14	
	Symbon data mada Tahal 2.1 diambil mada yahaita mami dani anlikasi yang					

Sumber data pada Tabel 2.1 diambil pada website resmi dari aplikasi yang

bersangkutan.

Walaupun kalah bersaing dengan Telegram Messenger dan berada di peringkat kedua dengan jumlah poin 14, *Whatsapp* masih menjadi salah satu pesan instan terpopuler nomor Satu seperti hasil survey yang dilakukan DialySocial.id berikut ini.



Gambar 2. 2 Survey Dailysocial.id [DAI18]

Dari survey yang dilakukan oleh dailySocial.id [DSI] di Indonesia pada tahun 2017 dengan 1022 responden online, 88,49% diantaraya menggunakan LINE sebagai sebagai aplikasi pesan instan, selain itu ada *Whatsapp* diurutan pertama, berikutknya LINE diurutan ke dua, setelah itu BBM, Facebook Messenger, dan Telegram di urutan terakhir.

2.5.1 **Pesan**

Aplikasi *Whatsapp* menyediakan layanan pesan instant berjalan pada beberapa platform seperti Android, IOS, dan windows yang memungkinkan pengguna saling mengirimkan pesan tanpa dibebani biaya melainkan menggunakan koneksi internet. Dengan menggunakan *whatsapp* kita dapat melakukan obrolan, *chat*, video call online, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain. (Bambang Winarno 2016).

2.6 API Whatsapp

Api Whatsapp memungkinkan pengguna untuk mengirim dan menerima pesan whatsapp dalam program mereka sendiri menggunakan soket Web atau HTTP. Hal ini dilakukan dengan menggunakan perpustakaan Whatsapp-API berbasis PHP untuk mengakses Whatsapp. API whatsapp ini dibuat agar pengembang(developer) bisa menggunakan Whatsapp-API untuk berinteraksi dengan system yang dibangun walaupun proyek mereka tidak ditulis dalam bahasa PHP atau pun menggunakan PHP. (Martin Wagner 2016).

2.7 Whatsapp Web

Whatsapp Web adalah perluasan aplikasi berbasis komputer dari akun Whatsapp yang terdapat pada telepon. Dalam arti yang lebih sederhana, whatsapp web merupakan aplikasi besutan whatsapp yang mengizinkan penguna bisa melakukan singkronisasi antara telepon dengan komputer atau laptop melalui berbagai browser seperti google chrome, Mozilla firefox dan web browser lainnya. Sehingga pengguna bias mengakses obrolan whatsapp di computer.

2.7.1 Kelebihan Whatsapp Web

Berikut merupakan kelebihan menggunakan whatsapp web:

1. Meningkatkan produktivitas kerja

Bagi beberapa pekerjaan, adanya *Whatsapp* web ini dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan. Contohnya customer service. Dengan adanya *Whatsapp* web ini, maka akan memudahkan membalas pertanyaan-pertanyaan yang masuk dengan cepat.

2. Mengirim file langsung dari komputer

Tak sedikit orang yang menyimpan file-file pribadinya didalam komputer, seperti foto maupun video. Dulu sebelum *Whatsapp* web ini ada, ketika ingin mengirim foto atau video harus memindahkan filenya dulu dari komputer ke HP. Dengan adanya layanan ini, maka tak perlu lagi repotrepot memindahkan file.

2.7.2 Cara Menggunakan Whatsapp Web

Berikut merupakan caara terhubung ke whatsapp web:

1. Masuk ke website resmi *whatsapp*

Buka browser seperti google chrome, mozila firefox atau lainnya di komputer. Kemudian kunjungi web.*whatsapp*.com

2. Buka Aplikasi *Whatsapp* di perangkat telepon

Pastikan aplikasi *whatsapp* di perangkat telepon terhubung ke internet.

- 3. ketuk menu setelan pada menu chatting dan klik whatsapp web
- 4. arahkan telepon pada scan barcode yang telah disediakan oleh whatsapp web

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu

Peneliti	Tahun	Judul		Kontribusi
Nur Aulia Yunus	2017	Membangun Aplikasi E-Ticketing	1.	Cara menggunakan metode
[NUR17]		Shuttle Travel Dan Pencarian Lokasi		waterfall dalam mambangun
		Pool Terdekat Berbasis Android		aplikasi
		Dengan Menggunakan Metode		
		Waterfall		
Nurul Hidayah	2018	Analisis Strategi Digital Marketing	1.	Mengetahui konsep Strategi
[HID18]		Dalam Membantu Penjualan Living		Digital Marketing
		Space Dan Efo Store		
Marzuki Pilliang	2016	Efektivitas Pemanfaatan Whatsapp	1.	Mengetahui Efektivitas
[MAR16]		Chat Grup Sebagai Media Cross-		Pemanfaatan Whatsapp
		Channel Communication Terhadap		sebagai Media Komunikasi
		Kebutuhan Pertukaran Informasi Para	2.	Mengetahui Pengaruh
		Pekerja PT.Cipta Usaha Wira		Whatsapp terhadap kebutuhan
				pertukaran informasi
Nia Hapsari Putri	2014	Membangun Web Portal Pariwisata	1.	Cara menggunakan metode
[PUT14]		"GoTrip" Menggunakan Metode		waterfall dalam membangun
		Waterfall dan Framework Codeigniter		suatu aplikasi
			2.	Mengetahui model-model
				perancangan dalam
				membangun aplikasi /
				perangkat lunak
			3.	Teknik pengujian aplikasi.
Trisnani [TRI17]	2017	Pemanfaatan Whatsapp Sebagai	1.	Mengetahui Kepuasan
		Media Komunikasi Dan Kepuasan		Masyarakat dalam
		Dalam Penyampaian Pesan		pemanfataan whatsapp
		Dikalangan Tokoh Masyarakat		sebagai media komunikasi
Dedy Ansari	2018	Prilaku Belanja Online Di Indonesia	1.	Mengetahui Toko Online
Harahap,Dita			2.	Mengetahu prilaku masyarakat
Amanah[DIT17]				dalam belanja online
			3.	Mengetahui keluhan yang
				dialami dalam belanja online

BAB 3

SKEMA PENELITIAN

Bab ini berisi alur penyelesaian tugas akhir, skema analisis yang akan dilakukan, peta analisis, analisis masalah dan solusi, pemikiran teoritis dan tempat dan objek penelitian yang dilakukan pada pengerjaan tugas akhir ini.

3.1 Alur Penelitian

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menyelesaikan tugas akhir dalam penelitian ini. Rancangan penelitian bertujuan untuk menggambarkan alur pikir yang menuntun arah penelitian sebagai bangunan penelitian, untuk menghasilkan keluaran yang menjadi produk atau hasil dari penelitian. Tahapantahapan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat pada Tabel 3.1, dimana pada tabel tersebut terdapat tiga komponen, yaitu:

- 1. Tahap dan Hasil, merupakan komponen yang berisi mengenai tahapan proses yang dilakukan dalam penelitian beserta dengan hasil dari tahapan tersebut.
- 2. Langkah Penelitian, merupakan urutan langkah aktivitas yang dilakukan dalam suatu tahapan penelitian.
- 3. Literatur dan Refrensi, merupakan sumber pengetahuan yang menjadi acuan dalam suatu tahapan penelitian.

Tabel 3. 1 Alur Penelitian

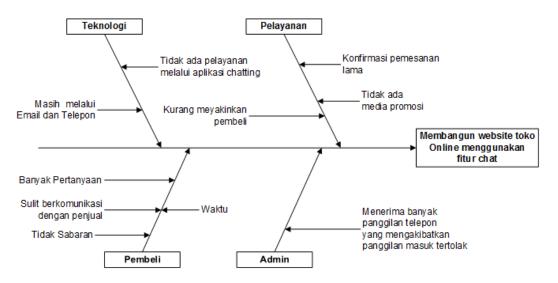
Tahap dan Hasil	Langkah Penelitian	Literatur dan Referensi
Tahap 1 : Identifikasi Masalah Hasil : Rumusan Masalah Kontribusi : Berguna untuk acuan pengerjaan tugas akhir, yaitu masalah apa yang akan diselesaikan dalam penelitian ini.	Mengamati proses pelayanan pada toko Ananda busana Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi Menentukan rencana penerapan sistem promosi menggunakan website dengan fitu chat	Prilaku Belanja Online Di Indonesia [DIT17]
Tahap 2 : Melakukan wawancara Hasil : Pola pemikiran teoritis Kontribusi : Berguna untuk memahami konsep-konsep yang dilakukan dalam penelitian secara teoritis	Melakukan wawancara terkait pengelolaan barang Memahami metodologi pembangunan perangkat lunak Menentukan metodologi yang akan digunakan	Konsep Rekayasa Perangkat Lunak [PRE10].[IEE96].[ROG01].[PRE02] Aplication Programming Interface[3Sc12]
Tahap 3 : Analisis Kebutuhan perangkat lunak Hasil : daftar kebutuhan perangkat lunak dan pemodelan analisis Kontribusi : Berguna untuk tahap perancangan perangkat lunak	Mendeskripsikan perangkat lunak Menentukan requirement Menentukan pemodelan tahap analisis	Konsep Rekayasa Perangkat Lunak [SOM03].[IEE96].[ROG01].[PRE02] Teknik Wawancara[SUN11]

Tahap dan Hasil	Langkah Penelitian	Literatur dan Referensi
Tahap 4 : Perancangan perangkat lunak Hasil : Komponen kebutuhan teknologi Kontribusi : Berguna untuk mengumpulkan komponen kebutuhan aplikasi	Menentukan pemodelan tahap perancangan Perancangan arsitektur perangkat lunak Perancangan antar muka	Code Igniter Framework
Tahap 5 : Implementasi perangkat lunak Hasil : Aplikasi toko online berbasis web menggunakan <i>fitur</i> chat <i>whatsapp</i> Kontribusi : Berguna pada tahap pengujian	Implementasi perangkat lunak (coding)	Model proses waterfall [PRE10]
Tahap 6 : Pengujian Hasil : Perangkat lunak yang telah melalui proses pengujian Kontribusi : Berguna pada tahap pengujian	Pengujian perangkat lunak	1. Blackbox Testing
Tahap 7 : Kesimpulan dan saran Hasil : Kesimpulan penelitian tugas akhir Kontribusi : -	Kesimpulan dan saran	

3.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah bertujuan untuk mengetahui suatu permasalahan yang terjadi pada penelitian tugas akhir. Tahap analisis pada bagian ini menggunakan diagram sebab akibat (cause and effect diagram) atau biasa disebut dengan Fishbone Diagram. Fishbone diagram adalah alat untuk mengidentifikasi dan mengorganisir penyebab yang mungkin terjadi dari suatu masalah dalam format yang terstruktur. Berikut adalah Fishbone diagram dari analisis persoalan yang tertera pada gambar 3.1

3.2.1 Analisis Sebab Akibat



Gambar 3. 1 Fishbone Diagram Analisis Masalah

3.2.2 Solusi Masalah

Berdasarkan *fishbone diagram* pada gambar 3.1, didapatkan hasil analisis masalah dan relevansi solusi dalam Membangun website toko online menggunakan *fitur chat*:

Tabel 3. 2 Analisis Masalah dan Solusi

No.	Kategori Masalah	Penyebab	Solusi
1.	Admin	Menerima banyak panggilan telepon yang mengakibatkan panggilan masuk tertolak	Menggunakan aplikasi <i>chat</i> ting <i>whatsapp</i> sehingga dapat membalas <i>chat</i> masuk lebih dari satu dalam waktu yang bersamaan
2.	Pelayanan	Tidak ada media promosi	Dibuatkannya website toko online
		Konfirmasi pemesanan lama	Diterapkannya Fitur chat whatsapp
		Kurang meyakinkan pembeli	Diterapkan <i>fitur chatting</i> untuk lebih personal Antara penjual dan pembeli sehingga dapat meyakinkan pembeli
3.	Teknologi	Tidak ada pelayanan melalui aplikasi chatting	Diterapkan fitur chat whattsapp
		Masih melalui email dan telpon	Ditambahkan aplikasi chatting

No.	Kategori Masalah	Penyebab	Solusi
4.	Pembeli	Banyak Pertanyaan	Dibuatnya Website toko online yang menggunakan
		Sulit Berkomunikasi	fitur chat whatsapp sebagai media komunikasi
		dengan penjual	antar penjual dan pembeli.
		Tidak Sabaran	

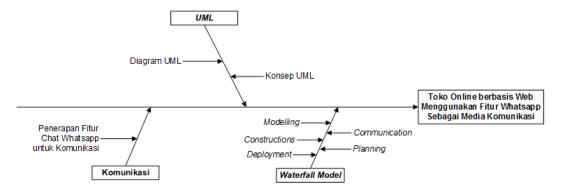
3.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis digunakan untuk melihat rincian dari solusi yang dibuat. Solusi yang dibuat dapat berupa produk, konsep, model sistem, atau sebuah rekomendasi.

3.3.1 Gambaran Produk TA

Berdasarkan permasalahan yang ada untuk Membangun website toko online menggunakan fitur *chat* maka dari itu penulis mencoba memberikan alternatif solusi untuk permasalahan yang ada dengan membangun aplikasi Toko Online Berbasis Web menggunakan Fitur *Chat Whatsapp* yang dapat berjalan pada aplikasi pesan instan sebagai sarana komunikasi Antara penjual dan pembeli secara lebih personal.

Alasan pemilihan Fitur *Chat Whatsapp* sebagai alternatif persoalan yang ada karena sesuai dengan survei pengguna di Indonesia yang senang menggunakan pesan instan untuk melakukan percakapan dan survey yang dilakukan oleh dialysocial.id bahwa *Whatsapp* Messenger adalah aplikasi yang paling banyak digunakan nomor 1 di Indonesia. Sehingga dengan terhubungnya website toko online dengan fitur *chat whatsapp* akan lebih memudahkan pembeli dan penjual untuk berkomunikasi, serta lebih memberi kesan personal pada pembeli.



Gambar 3. 2 Kerangka Pemikiran Teoritis

Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan rincian kerangka pemikiran teoritis dari Pembangunan Toko Online Berbasis Web Menggunakan Fitur *Chat Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi

Tabel 3. 3 Kerangka Pemikiran Teoritis

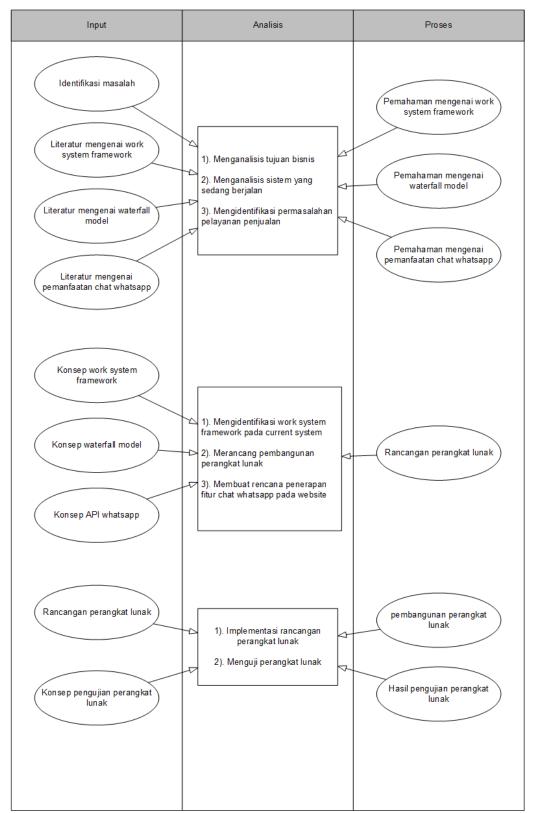
No.	Komponen Utama	Komponen Detail	Penjelasan
1.	Waterfall Model	 Communication Planning Modeling Construction Deployment 	Menurut Roger S. Pressman dalam bukunya yang berjudul "Software Engineering A Practitioner's Approach", model waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam pembangunan perangkat lunak. Tahapantahapan yang terdapat dalam model waterfall menurut referensi Roger S. Pressman adalah communication, planning, modeling, construction, dan deployment.
2.	UML	Konsep UML Diagram-diagram UML	Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa standar untuk menulis cetak biru perangkat lunak. UML dapat digunakan untuk memvisualisasikan, menentukan, membangun, dan mendokumentasikan artefak dari sistem perangkat lunak.
3.	Komunikasi	Konsep e-commerce Penerapan Fitur Chat Whatsapp untuk Transaksi dan Komunikasi	komunikasi sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan, berita, atau informasi yang terjadi diantara dua orang atau lebih. Proses ini dilakukan secara efektif agar pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh penerimanya.

3.3.2 Skema Analisis Teori

Skema analisis menjelaskan mengenai analisis yang dilakukan selama penelitian tugas akhir. Skema analisis ini memperlihatkan *input* yang diperlukan untuk kebutuhan analisis dan *output* dari hasil analisis yang dilakukan. Terdapat tiga komponen utama yang terdapat pada skema analisis yaitu sebagai berikut:

- 1. Input, merupakan komponen yang menjelaskan mengenai masukan yang digunakan sebagai acuan atau referensi untuk tahap analisis. Input bisa berupa data dan informasi yang dapat dijadikan dasar analisis.
- 2. Analisis, merupakan komponen yang menjelaskan mengenai tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian tugas akhir. Tujuannya untuk mengetahui keadaan sebenarnya dalam pengerjaan tugas akhir terkait dengan objek penelitian.
- 3. Output, merupakan komponen yang menjelaskan mengenai keluaran yang dihasilkan dari tahap analisis yang telah dilakukan.

Berikut ini merupakan gambar skema analisis teori dari penelitian tugas akhir yang dilakukan :



Gambar 3. 3 Skema Analisis Teori

Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan mengenai rincian dari skema analisis teori pada penelitian tugas akhir yang dilakukan :

Tabel 3. 4 Skema Analisis Teori

No.		Input		Langkah Analisis	Objek Analisis		Output	Penjelasan
1.	a) b) c) d)	Identifikasi masalah Literatur mengenai work system framework Literatur mengenai waterfall model Literatur mengenai pemanfaatn chat whatsapp	a) b) c)	Menganalisis tujuan bisnis Menganalisis sistem yang sedang berjalan Mengidentifikasi permasalahan pelayanan penjualan	Pembangunan Toko Online berbasis Web menggunakan fitur <i>chat whatsapp</i> sebagai media komunikasi	a) b) c)	Pemahaman mengenai work system framework Pemahaman mengenai waterfall model Pemahaman Mengenai pemanfaatan caht whatsapp	Tahap ini untuk memahami mengenai permasalahan pelayanan penjualan, dan literatur-literatur yang digunakan dalam penelitian.
2.	a) b) c)	Konsep work system framework Konsep waterfall model Konsep API Whatsapp	a) b) c)	Mengidentifikasi work system framework pada current system Merancang pengembangan perangkat lunak Membuat rencana penerapan fitur chat whatsapp	Rancangan website Toko Ananda Busana	a)	Rancangan perangkat lunak	Pada tahap ini dilakukan perancangan pengembangan perangkat lunak dan pembuatan rencana penerapan fitur chat whatsapp berdasarkan hasil analisis sebelumnya dan identifikasi work system framework.
3.	a) b)	Rancangan perangkat lunak Konsep pengujian perangkat lunak	a) b)	Implementasi rancangan perangkat lunak Menguji perangkat lunak	Website Toko Ananda Busana	a) b)	Pengembangan perangkat lunak Hasil pengujian perangkat lunak	Pada tahap ini dilakukan implementasi rancangan perangkat lunak berdasarkan rancangan perangkat lunak, pada tahap ini juga dilakukan pengujian perangkat lunak.

3.4 Tempat dan Objek Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Pasundan Bandung, adapun profil dari Program Studi Teknik Informatika Universitas Pasundan Bandung adalah sebagai berikut :

Nama Perusahaan : Ananda Busana

Alamat : Jalan raya malangbong-wado no 02 – Malangbong Garut, Jawa

Barat

Bidang Usaha : Penjualan Pemimpin : Ibu Afnidar

BAB 4

ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan proses awal pembangunan perangkat lunak yang terdiri dari analisis dan perancangan. Proses analisis terdiri dari pendefinisian sistem yang sedang berjalan, pendefinisian perangkat lunak, pendefinisian kebutuhan yang harus dipenuhi perangkat lunak, dan analisis terhadap kebutuhan. Sedangkan proses perancangan perangkat lunak terdiri dari perancangan data, perancangan antarmuka dan perancangan arsitektur.

4.1 Proses Bisnis

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di Toko Ananda Busana, proses bisnis yang sedang berjalan yaitu ada penjualan barang dan promosi barang. Dalam melakukan promosi Toko Ananda Busana tidak memiliki media sebagai tempat promosi dan masih menggunakan media buku sebagai alat bantu untuk mencatat data penjualan barang, data barang masuk, data pengeluaran. Analisis sistem ini bertujuan untuk membuat sistem yang baru agar terkomputerisasi sehingga dapat lebih efektif dan efisien. Pada subbab ini akan dijelaskan mengenai *business use case* dan *activity diagram*.

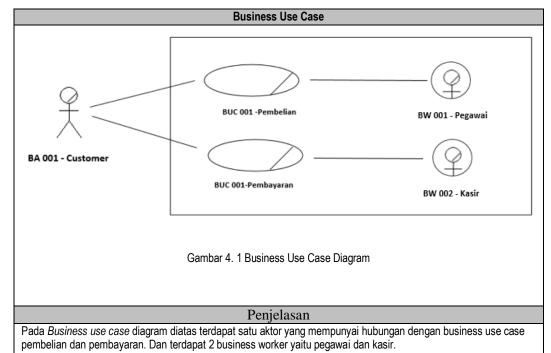
4.1.1 Pendefinisian Model Bisnis

Model bisnis berguna untuk menggambarkan kejadian-kejadian di seputar bisnis, diantaranya adalah menjelaskan kejadian atau aktifitas bisnis, entity-entity yang berhubungan dengan aktifitas bisnis dan aliran kerja yang ada didalam bisnis tersebut.

Untuk membuat model bisnis dapat dilakukan dengan mempelajari struktur organisasi, aktor-aktor yang berperan di dalamnya dan juga mempelajari aliran- kerja. Mempelajari proses- proses utama didalam perusahaan mulai dari bagaimana cara kerjanya, seberapa efektif-nya proses tersebut dan jika mungkin menemukan hal-hal yang menghambat dalam aktifitas kerja tersebut.

4.1.2 Business Use Case

Business Use Case digunakan untuk menggambarkan tindakan atau fungsi yang ada pada organisasi untuk menghasilkan nilai tertentu.



4.1.2.1 Definisi Business Aktor

Berikut ini merupakan adalah deskripsi business aktor pada perangkat lunak yang akan dibangun.

Tabel 4. 1 Definisi Business Aktor

No	Kode Business aktor	Aktor	Deskripsi
1.	BA 001	Customer	Customer mempunyai peran sebagai orang yang
			melakukan pembelian dan melakukan pembayaran.

4.1.2.2 Definisi Business Use Case

Berikut merupakan deskripsi dari business use case dari perangkat lunak yang akan dibangun.

Tabel 4. 2 Definisi Business Use Case

No	Kode Use Case	Use Case	Deskripsi
1.	BUC 001	Pembelian	Pembelian adalah business use case yang digunakan untuk customer dalam memilih produk ssampai membeli.
2.	BUC 002	Pembayaran	Pembayaran adalah business use case yang digunakan untuk melakukan pembayaran sesuai dengan nominal harga barang yang dibeli.

4.1.2.3 Definisi Business Worker

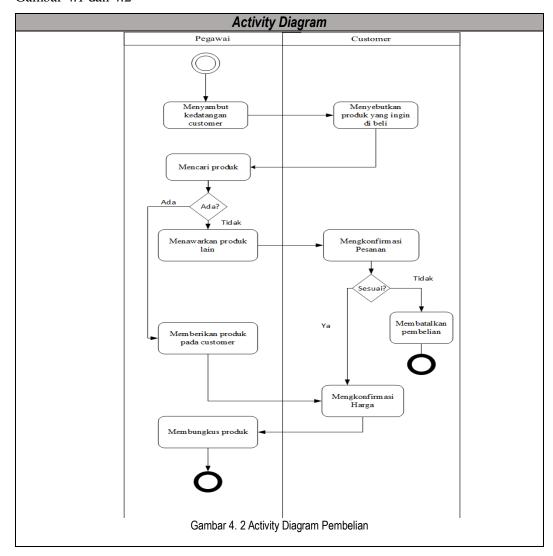
Berikut merupakan deskripsi dari business worker dari perangkat lunak yang akan dibangun.

Tabel 4. 3 Definisi Business Worker

No	Kode Use Case	Use Case	Deskripsi
1.	BW 001	Pegawai	Pegawai merupakan orang yang bertugas melayani Customer
2.	BW 002	Kasir	Kasir merupakan orang yang bertugas melayani pembayaran

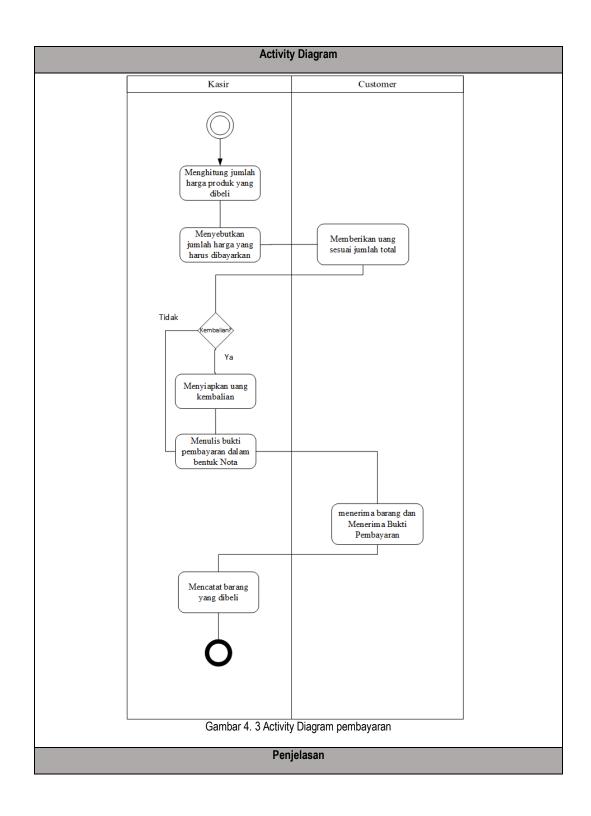
4.1.3 Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan aliran kerja atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. Activity diagram proses pembelian dan pembayarann dapat dilihat pada Gambar 4.1 dan 4.2



Penjelasan

Pada *Activity* Diagram diatas diawali aktivitas Pegawai melayani proses pembelian yang dilakukan oleh customer hingga di akhiri pegawai membungkus produk.

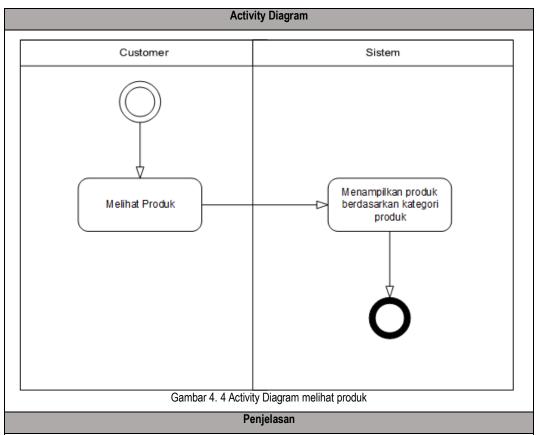


Pada *Activity* Diagram diatas diawali aktivitas Kasir menghitung jumlah harga produk yang dibeli oleh customer hingga diakhiri proses mencatat barang yang dibeli.

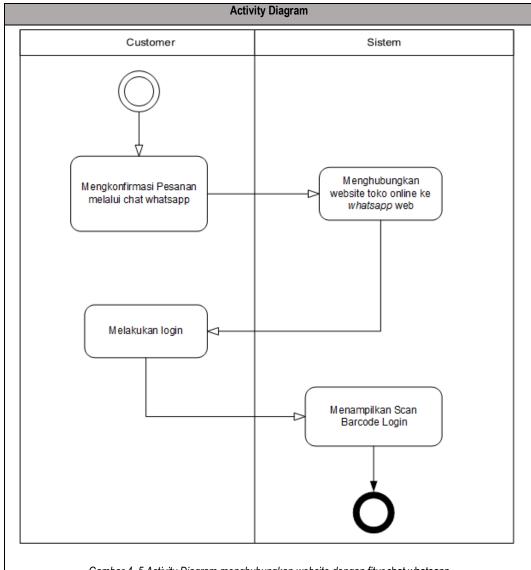
4.1.3.1 Activity Diagram Usulan

Activity diagram usulan digunakan untuk menjelaskan aktivitas komputer maupun alur aktivitas dalam organisasi. Setelah penerapan aktivitas komputer maka pada aktivitas diagram ini metode transaksi di hilangkan.

Berikut ini merupakan aktivitas diagram dari aplikasi yang di rancang.



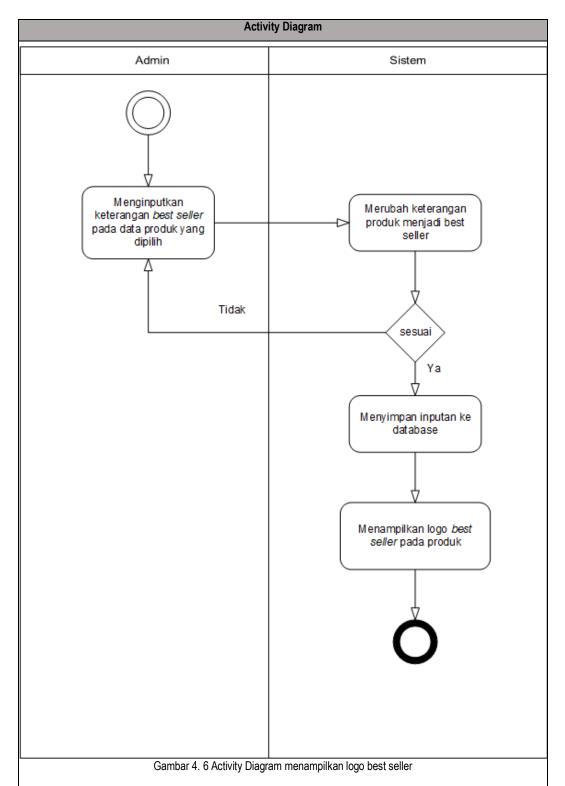
Pada Activity Diagram diatas diawali aktivitas user memilih fitur *chat* admin via *whatsapp* lalu aplikasi menghubungkan website dengan fitur *chat whatsapp* dan admin menerima pesan *whatsapp* dari user



Gambar 4. 5 Activity Diagram menghubungkan website dengan fitur chat whatsapp

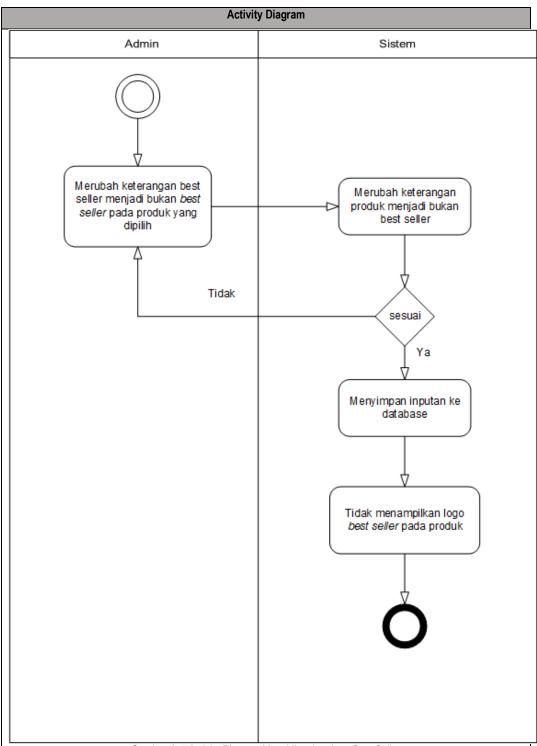
Penjelasan

Pada Activity Diagram diatas diawali aktivitas customer mengkonfirmasi pesanan melalui *chat whatsapp*, melakukan login hingga sistem menampilkan scan barcode login



Penjelasan

Pada Activity Diagram diatas diawali aktivitas admin merubah keterangan produk menjadi best seller lalu aplikasi menampilkan logo best seller pada produk.



Gambar 4. 7 Activity Diagram Menghilangkan logo Best Seller

Penjelasan

Pada Activity Diagram diatas diawali aktivitas admin merubah keterangan produk menjadi bukan best seller lalu aplikasi menghilangkan logo best seller pada produk.

4.2 Requirement

Requirement perangkat lunak bertujuan untuk mendapatkan kebutuhan dari sistem kemudian memodelkannya dengan menggunakan diagram-diagram. Requirement ini akan berguna untuk melanjutkan fase pembangunan perangkat lunak menuju fase berikutnya, yaitu fase perancangan [ANU17]. Pada subbab ini akan dijelaskan menegnai pengumpulan data, penentuan kebutuhan, pemodelan berbasis skenario, pemodelan berbasis kelas, dan pemodelan berbasis prilaku.

4.2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mendefinisikan bagaimana kebutuhan diperoleh , mulai dari teknik pengumpulan data, subjek pengumpulan data dan tujuan pengumpulan data yang akan dijelaskan pada poin-poin berikut.

4.2.1.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada narasumber.

2. Studi Literatur

Studi Literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengankasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi ini dapat dicari dari buku, jurnal, artikel laporan penelitian dari situs-situs di internet.

4.2.1.2 Subjek Pengumpulan Data

Subjek pengumpulan data merupakan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi subjek pengumpulan data dalampenelitian ini yaitu : Pemilik Toko

4.2.2 Penentuan Kebutuhan

Penentuan kebutuhan merupakan langkah untuk menganalisis kebutuhan yang akan digunakan terhadap perangkat lunak yang akan dibangun. Penentuan kebutuhan didapat

dengan melakukan wawancara dan studi literatur. Terdapat beberapa subbab dalam penentuan kebutuhan antara lain kebutuhan fungsional, kebutuhan non fungsional, teknologi yang digunakan, dan analisis pengguna yang akan dijelaskan pada poin-poin berikut.

4.2.2.1 Kebutuhan Fungsional

Berikut ini adalah Kebutuhan Fungsional dari perangkat lunak yang akan dibangun.

Tabel 4. 4 Kebutuhan Fungsional

No	Kode	Kebutuhan Fungsional	Deskripsi
1.	KF-001	Perangkat lunak dapat menampilkan produk berdasarkan kategori produk	Perangkat lunak dapat menampilkan produk berdasarkan kategori produk yang dipilih customer
1.	KF-002	Perangkat Lunak dapat terhubung dengan fitur <i>chat whatsapp</i> web	Perangkat lunak dapat terhubung dengan fitur chat whatsapp web sebagai media komunikasi antara customer dengan admin
3.	KF-003	Perangkat lunak <i>whatsapp</i> web otomatis menampilkan scan barcode untuk login users	Perangkat lunak dapat menampilkan scan barcode whatsapp web untuk digunakan login oleh cutomer
2.	KF-004	Perangkat lunak dapat menampilkan Best Seller dari produk	Perangkat lunak dapat menampilkan logo best seller dari produk sesuai keterangan produk
3.	KF-005	Perangkat lunak dapat menghapus logo Best Seller dari produk	Perangkat lunak dapat menghapus logo best seller dari produk sesuai keterangan produk

4.2.2.2 Kebutuhan Non-Fungsional

Berikut ini adalah Kebutuhan Non-Fungsional dari perangkat lunak yang akan dibangun.

Tabel 4. 5 Kebutuhan Non-Fungsional

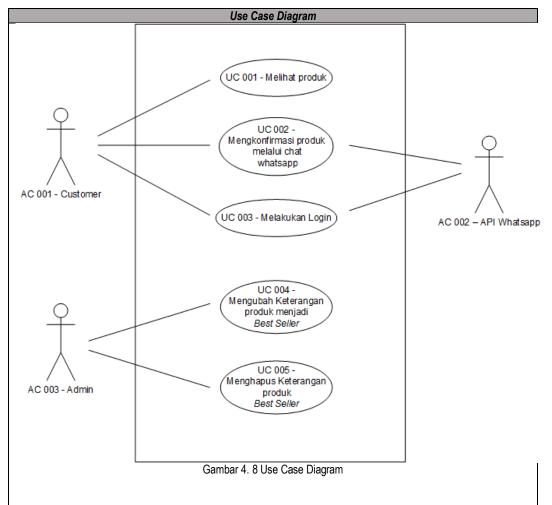
No	Kode	Kebutuhan Fungsional	Deskripsi	
1.	KNF-001	Pengguna akan terhubung otomatis ke nomor <i>whatsapp</i> penjual	Pada saat pengguna klik button whatsapp, aplikasi otomatis terhubung langsung ke nomor whatsapp penjual	
2.	KNF-002	Aplikasi <i>whatsapp</i> web otomatis terbuka dalam 10detik	Pada saat pengguna klik button <i>whatsapp</i> , aplikasi website toko langsung beralih ke <i>whatsapp</i> web	
3.	KNF-003 Scan barcode login otomatis tampil saat website toko terhubung dengan whatsapp web		Pada saat pengguna klik button whatsapp , aplikasi whatsapp web akan meminta pengguna untuk scan barcode untuk login ke dalam whatsapp web	

4.3 Model Use Case

Model Use Case ini mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat atau harus sesuai dengan banyaknya daftar kebutuhan perangkat lunak di atas.

4.3.1 Diagram Use Case

Use case diagram merupakan representasi visual yang mewakili interaksi antara pengguna dan sistem informasi dalam UML [SHE12].



Deskripsi

Pada Use case diagram diatas menjelaskan representasi dari setiap use case perangkat lunak yang akan dibangun. Terdapat dua aktor Customer dan Admin yang bisa mengelola setiap use case perangkat lunak diatas. Terdiri dari lima use case diantaranya use case melihat produk, use case mengelola mengkonfirmasi produk melalui *chat whatsapp*, use case melakukan login, use case mengubah keterangan produk menjadi *best seller* dan use case menghapus keterangan produk *best seller*.

4.3.1.1 Definisi Use Case

Berikut merupakan deskripsi pendefinisian dari use case dari perangkat lunak yang akan dibangun.

Tabel 4. 6 Definisi Use Case

No	Kode Use Case	Use Case	Deskripsi	
1	UC 001	Melihat produk	Melihat produk adalah use case yang digunakan untuk melihat dan memilih produk oleh customer didalam website.	
2	UC 002	Mengkonfirmasi produk melalui chat whatsapp	Mengkonfirmasi produk melalui chat whatsapp adalah use case yang digunakan untuk mengalihkan website toko ke aplikasi chat whatsapp oleh API Whatsapp	
3	UC 003	Melakukan Login	Melakukan Login adalah use case yang digunakan oleh customer untuk masuk kedalam aplikasi <i>chat</i> whatsapp dengan cara melakukan scan barcode yang telah disediakan oleh API whatsapp	
4	UC 004	Mengubah keterangan produk menjadi <i>best seller</i>	Mengubah keterangan produk menjadi <i>best seller</i> adalah use case yang digunakan admin untuk merubah logo best seller pada produk aplikasi.	
5	UC 005	Menghapus keterangan produk best seller	Menghapus keterangan produk <i>best seller</i> adalah use case yang digunakan untuk admin menghapus logo best seller di keterangan produk	

4.3.1.2 Definisi Aktor

Berikut ini merupakan adalah deskripsi aktor pada perangkat lunak yang akan dibangun.

Tabel 4. 7 Definisi Aktor

No	Kode Aktor	Aktor	Deskripsi
1	AC 001	Customer	Cutomer mempunyai peran sebagai orang yang melihat produk yang ada pada website dan mengkonfirmasi produk kepada admin melalui <i>chat whatsapp</i>
2	AC 002	Admin	Admin mempunyai peran sebagai pengelola yang mengelola semua modul yang terlibat pada aplikasi yang dibangun.

4.4 Analisis

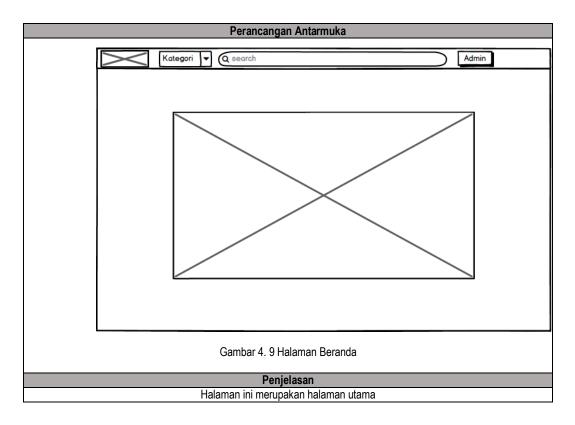
Pada analisis ini menjelaskan pemodelan dari proses bisnis dan requirement bagaimana interaksinya di dalam aplikasi yang akan di buat.

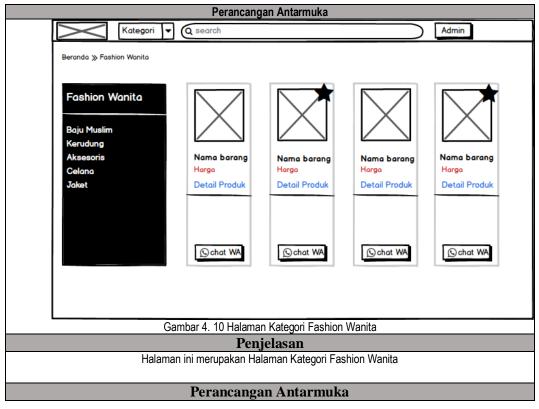
4.4.1 Realisasi Use Case

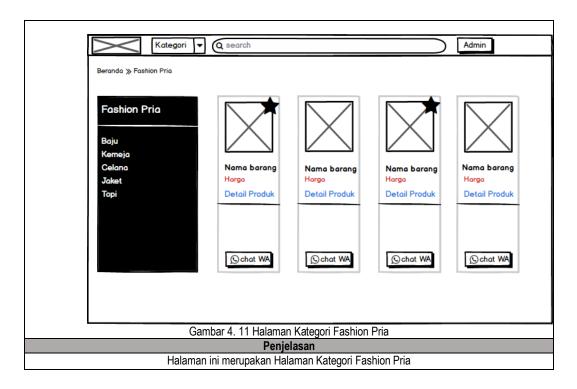
Realisasi use case ini berisi bagiamana interaksi dari use case dalam aplikasi yang akan di bangun.

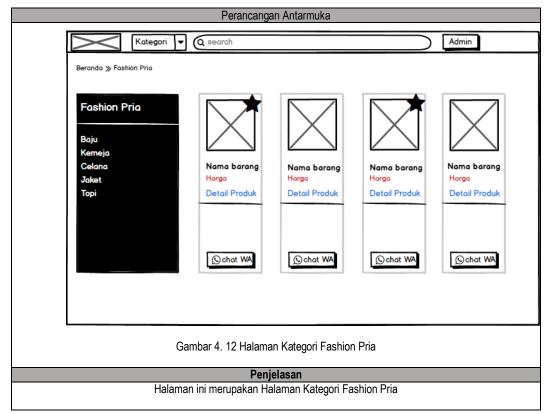
4.4.1.1 Perancangan Antarmuka Pengguna

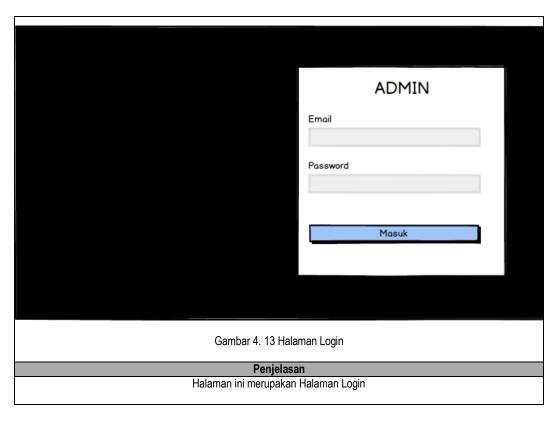
Perancangan antarmuka pengguna menciptakan media komunikasi yang efektif diantara manusia dan komputer. Mengikuti sejumlah prinsip perancangan antarmuka, perancangan antarmuka pengguna bekerja dengan cara mengidentifikasi objek-objek antarmuka dan aksi-aksi dan kemudian membuat tata letak layar yang membentuk basis untuk pembuatan suatu prototipe antarmuka pengguna [PRE10]. Berikut merupakan paracangan antarmuka pada perangkat lunak yang dibuat.

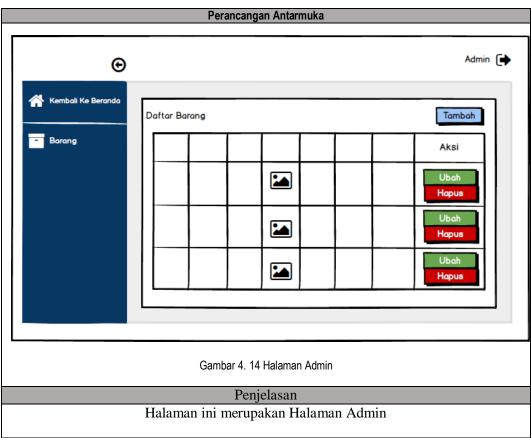




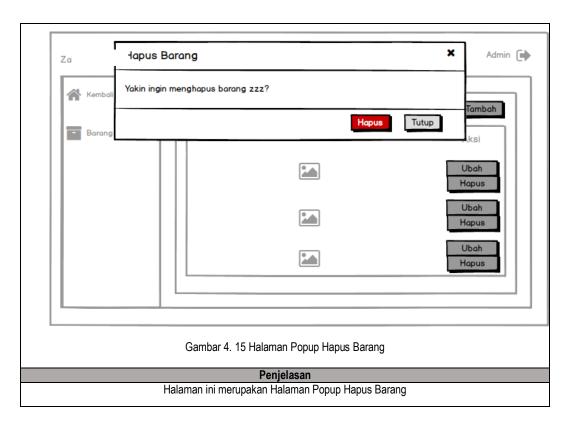


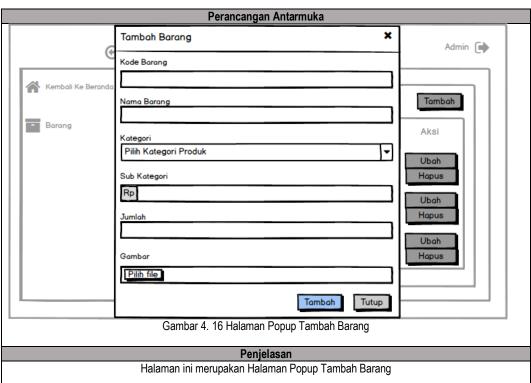


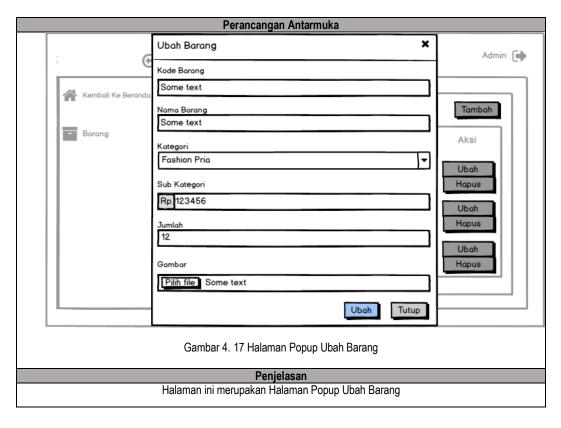


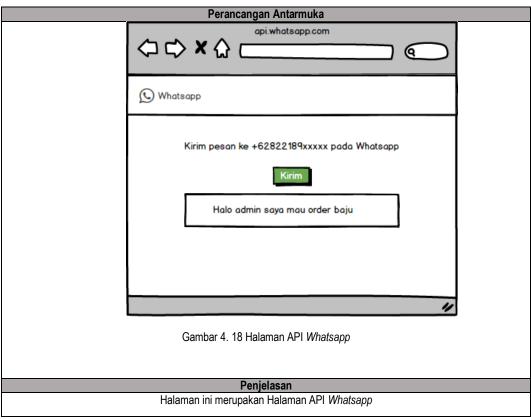


Perancangan Antarmuka











4.4.1.2 Skenario Use Case

Berikut ini merupakan skenario setiap use case pada perangkat lunak yang akan dibangun.

Tabel 4. 8 Skenario use case melihat produk

Identifikasi				
No. Use Case	UC 001			
Nama Use Case	Melihat Produk			
Tujuan	Untuk melihat produk yang ses	Untuk melihat produk yang sesuai dengan keinginan customer		
Deskripsi	Melihat produk adalah use case yang digunakan untuk melihat dan memilih produk oleh customer didalam website.			
Aktor	Customer			
Kondisi Awal	Membuka halaman situs wesbite			
	Skena	ario Utama		
Aksi Aktor		Reaksi Sistem		
1. Mengetik halaman situs website		2. Menampilkan Halaman Utama website		
3. Memilih Produk berdasarkan kategori		3. Menampilkan isi produk berdasarkan kategori		
Kondisi Akhir Menampilkan isi produk berdas		ı sarkan kategori		

Tabel 4. 9 Skenario use case mengkonfirmasi produk melalui chat whatsapp

Tabel 4. 9 Skenario use case mengkonfirmasi produk melalui <i>chat whatsapp</i>					
Identifikasi					
No Hoo Cook	N. H. O				
No. Use Case	UC 002				
Nama Has Casa	Manakanfinasai maduk maduk	i ahat uladaana			
Nama Use Case	Mengkonfirmasi produk melalu	і спаі wnaisapp			
Tujuan	Untuk mengkonfirmasi keterse	diaan produk melalui <i>chat whatsapp</i>			
Tujuan	Ontak mengkomimasi keterse	ulaan produk melalul <i>chat whatsapp</i>			
Deskripsi	Mengkonfirmasi produk melalu	Mengkonfirmasi produk melalui <i>chat whatsapp</i> adalah use case yang digunakan untuk mengalihkan			
	website toko ke aplikasi chat w	hatsapp oleh API Whatsapp			
Alden	O t A DI 14// t	O t APILIE			
Aktor	Customer, API whatsapp	Customer, API Whatsapp			
Kondisi Awal	Monampilkan isi produk be	Manamailkan isi produk bardagarkan katagari yang disilih			
Rolluisi Awai	Wellamplikan isi produk be	Menampilkan isi produk berdasarkan kategori yang dipilih			
	Skenario Utama				
	Shortain Stand				
	Aksi Aktor	Reaksi Sistem			
Mengklik button <i>whatsapp</i> yang ada pada produk		Mengalihkan Website toko online ke <i>whatsapp</i> web			
1. Wongkiik ballon whats	app julig add padd produk	2. Mongamikan Propose toko omino ke Wilatoapp Web			
Kondisi Akhir	Mengalihkan Wbesite toko onli	Mengalihkan Wbesite toko online ke whatsapp web			
		• •			
TD 1 1 4 10 01					

Tabel 4. 10 Skenario use case menghubungkan Melakukan Login

Identifikasi					
No. Use Case	UC 003	UC 003			
Nama Use Case	Melakukan Login				
Tujuan	Customer dapat terhubun	Customer dapat terhubung ke fitur chat whatsapp			
Deskripsi		Melakukan Login adalah use case yang digunakan oleh customer untuk masuk kedalam aplikasi chat whatsapp dengan cara melakukan scan barcode yang telah disediakan oleh API whatsapp			
Aktor	Customer, API Whatsapp	Customer, API Whatsapp			
Kondisi Awal	Website menampilka	Website menampilkan scan barcode login			
	Skenario Utama				
	Aksi Aktor	Reaksi Sistem			
Melakukan scan barcode		2. Menampilkan Barcode untuk login ke whatsapp milik customer			
-		3. Masuk ke fitur <i>chat</i> yangterhubung dengan nomor penjual			
Kondisi Akhir Masuk ke fitur <i>chat</i> yangterhubung dengan nomor penjual		I erhubung dengan nomor penjual			

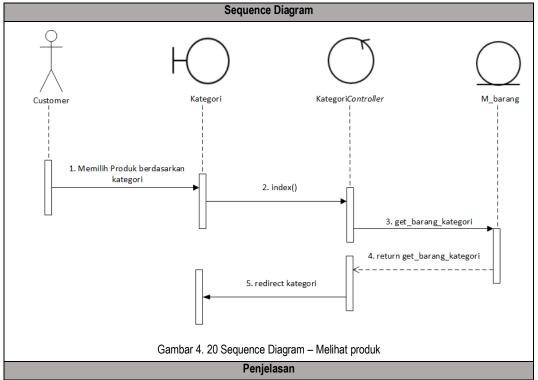
Tabel 4. 11 Skenario use case Mengubah keterangan produk menjadi best seller			
Identifikasi			
No. Use Case	UC 004		
Nama Use Case	Mengubah keterangan produk	menjadi best seller	
Tujuan	Untuk menampilkan logo best s	seller pada produk	
Deskripsi	Mengubah keterangan produk menjadi <i>best seller</i> adalah use case yang digunakan admin untuk merubah logo best seller pada produk aplikasi.		
Aktor	Admin		
Kondisi Awal	Telah berhasil login ke halaman admin dan halaman admin sudah tampil		
	Skena	ario Utama	
Aksi Aktor Reaksi Sistem			
1. Menekan tombol ubah		2. Menampilkan <i>pop-up</i> form input ubah barang	
3. Memilih keterangan best seller pada produk		4. Menampilkan logo best seller	
4. Menekan tombol simpan perubahan		Menampilkan pemberitahuan perubahan data keterangan best seller pada produk	
Kondisi Akhir	Menampilkan data keterangan	best seller yang telah diubah	

Tabel 4. 12 Skenario use case menghapus keterangan produk best seller

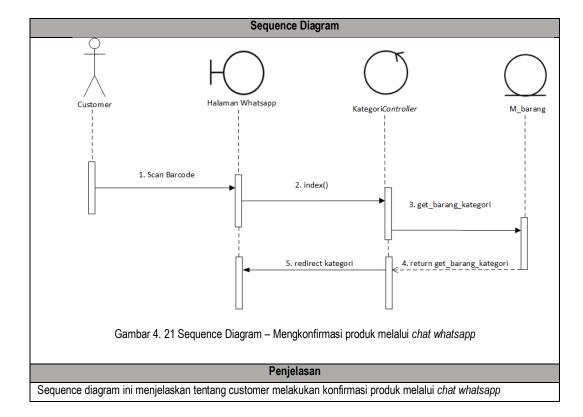
Identifikasi					
No. Use Case	UC 005	UC 005			
Nama Use Case	Menghpaus keterangan produl	k best seller			
Tujuan	Untuk menghilangkan logo bes	st seller pada produk			
Deskripsi		Menghapus keterangan produk <i>best seller</i> adalah <i>use case</i> yang digunakan untuk admin menghapus logo best seller di keterangan produk			
Aktor	Admin				
Kondisi Awal	1. Telah berhasil login	1. Telah berhasil login ke halaman admin dan halaman admin sudah tampil			
	Sken	ario Utama			
	Aksi Aktor Reaksi Sistem				
1. Menekan tombol ubah		2. Menampilkan <i>pop-up</i> form input ubah barang			
3. Memilih keterangan - pada produk		Menghilangkan logo best seller			
4. Menekan tombol simpan perubahan		Menampilkan pemberitahuan perubahan data keterangan best seller pada produk			
Kondisi Akhir Menampilkan data keterangan b		best seller yang telah diubah			

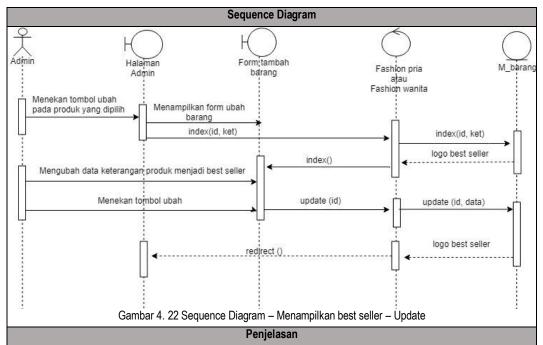
4.4.1.3 Sequence Diagram

Berikut ini merupakan sequence diagram pada perangkat lunak yang akan dibangun.

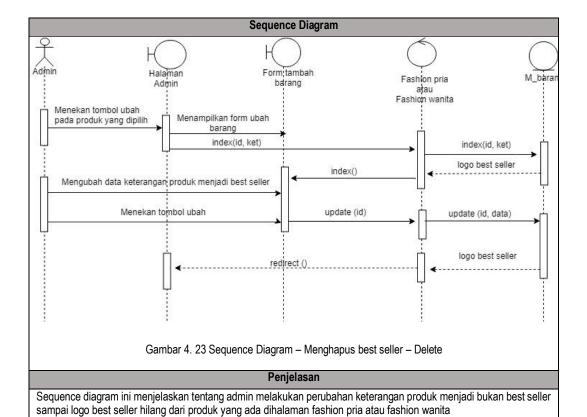


Sequence diagram ini menjelaskan tentang aktivitas customer melihat produk berdasarkan kategori sampai produk tampil sesuai kategori produk





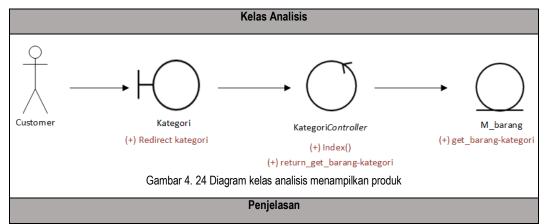
Sequence diagram ini menjelaskan tentang admin melakukan perubahan keterangan produk menjadi best seller sampai logo best seller muncul di produk yang ada dihalaman fashion pria atau fashion wanita



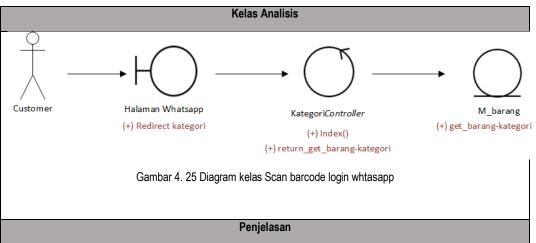
4.4.1.4 Diagram Kelas Analisis

mengambil data-data dari entity M_barang.

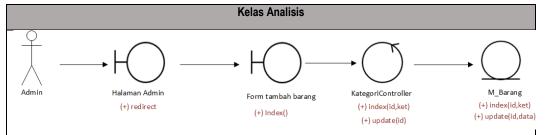
Berikut ini merupakan Diagram kelas analisis dari aplikasi yang akan di bangun



Pada diagram kelas analisis pesanan ini terdapat aktor Customer dimana Customerini dapat melihat halaman Kategori dimana sistem memanggil method-method yang ada di KategoriController kemudian KategoriController mengambil data-data dari entity M_barang



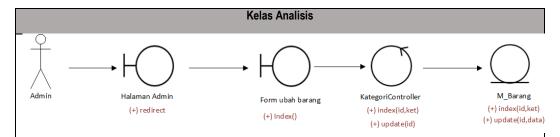
Pada diagram kelas analisis pesanan ini terdapat aktor Customer dimana Customerini dapat terhubung ke halaman whatsapp, dimana sistem memanggil method-method yang ada di KategoriController kemudian KategoriController



Gambar 4. 26 Diagram kelas Menambahkan logo best seller

Penjelasan

Pada diagram kelas analisis pesanan ini terdapat aktor Admin dimana Admin ini dapat terhubung ke Halaman Admin dan Form tambah barang, dimana sistem memanggil method-method yang ada di KategoriController kemudian KategoriController mengambil data-data dari entity M_barang.



Gambar 4. 27 Diagram kelas Menghapus logo best seller

Penjelasan

Pada diagram kelas analisis pesanan ini terdapat aktor Admin dimana Admin ini dapat terhubung ke Halaman Admin dan Form ubah barang, dimana sistem memanggil method-method yang ada di KategoriController kemudian KategoriController mengambil data-data dari entity M_barang.

4.4.2 Mengidentifikasi Kelas Analisis

Proses identifikasi kelas Analisis bisa dilakukan dengan cara memeriksa skenario penggunaan sistem/perangkat lunak yang telah dibuat sebelumnya sebagai bagian dari model-model kebutuhan dan kemudian melakukan pemisahan berdasarkan tata bahasa pada use case yang telah dibuat untuk sistem/perangkat lunak [PRE10].

4.4.2.1 Deskripsi Kelas Analisis

Tabel 4. 13 kelas Analisis

No	Nama Kelas	Jenis Kelas	Tanggung Jawab	Atribut
1.	M_barang	Entity	1. insert(data)	id
			2. get(id)	kode_barang
			3. update(id,data)	nama_barang
			4. delete(table,par,var)	kategori
				subkat
				harga
				Jumlah
				Gambar
				detail_bahan
				detail_warna
				Ket
				ld_user
2.	M_users	Entity	1. cek_login(table,where)	Id
			2. insert(data)	Usename
				Password
3.	Halaman Admin	Boundary	-	id
				kode_barang
				nama_barang
				kategori
				subkat
				harga
				Jumlah
				Gambar
				detail_bahan
				detail_warna
				Ket
				Id_user
4.	Kategori	Boundary	-	id
				kode_barang
				nama_barang
				kategori
				subkat

No	Nama Kelas	Jenis Kelas	Tanggung Jawab	Atribut
				harga
				Jumlah
				Gambar
				detail_bahan
				detail_warna
				Ket
5.	Halaman Whatsapp	Boundary	-	nama_barang
				Harga
6.	Halaman Login	Boundary	-	ld
				Usename
				Password
7.	Barang	Controller	1. index()	id
			2. upload_img()	kode_barang
			3. insert()	nama_barang
			4. update()	kategori
			5. delete(id)	subkat
				harga
				Jumlah
				Gambar
				detail_bahan
				detail_warna
				Ket
8.	Kategoriontroller	Controller	Index()	id
				kode_barang
				nama_barang
				kategori
				subkat
				harga
				Jumlah
				Gambar
				detail_bahan
				detail_warna
				Ket
9.	Login	Controller	1. index()	Id
			2. login()	Usename
			3. logout()	Password
L	I	1	Ĭ.	I

4.4.2.3 Relationship antar Kelas Analisis

Berikut merupakan relasi antar kelas berdasarkan kelas-kelas yang telah diidentifikasi.

Tabel 4. 14 Menentukan Relasi Antar Kelas

No.	Kelas Asal	Kelas Tujuan	Relasi	Kardinalitas	Deskripsi
1	Halaman Admin	Barang	Association	One to One	Relasi yang digunakan untuk menghubungkan satu Halaman Admin yang menghubungkan satu barang
2.	Barang	M_Barang	Association	One to One	Relasi yang digunakan untuk menghubungkan satu Barang yang menghubungkan satu M_Barang
3.	Kategori	KategoriController	Association	One to One	Relasi yang digunakan untuk menghubungkan satu Kategori yang menghubungkan satu Kategori <i>Controller</i>
4.	Kategori Controller	M_Barang	Association	One to One	Relasi yang digunakan untuk menghubungkan satu Kategori <i>Controller</i> yang menghubungkan satu M_Barang
5.	Halaman Login	Login	Association	One to One	Relasi yang digunakan untuk menghubungkan satu Halaman Loginyang menghubungkan satu Login
6	Login	M_Users	Association	One to One	Relasi yang digunakan untuk menghubungkan satu Login yang menghubungkan satu M_Users
7	M_users	M_barang	Association	One to One	Relasi yang digunakan untuk menghubungkan satu M_users yang menghubungkan satu M_barang
8	Halaman Whatsapp	KategoriController	Association	One to One	Relasi yang digunakan untuk menghubungkan satu Halaman <i>Whatsapp</i> yang menghubungkan satu Kategori <i>Controller</i>

4.4.3 Paket Analisis

Berikut ini merupakan bagian dari paket analisis yang berisi Identifikasi paket analisis dan identifikasi kelas analisis tiap paket

4.4.3.1 Identifikasi Paket Analisis

Berikut ini merupakan identifikasi paket analisis dari perangkat lunak yang akan dibangun

Tabel 4. 15 Paket analisis

No	Nama Paket	Use Case Terkait	Keterangan
1	Controllers	Menampilkan produk	Paket ini digunakan sebagai tempat
		Mengkonfirmasi produk melalui	menyimpan fungsi-fungsi
		chat whatsapp	
		Melakukan login	
		Mengubah keterangan produk	
		menjadi best seller	
		Menghapus keterangan produk	
		menjadi best seller	
2	Models	Menampilkan produk	Paket ini dugunakan untuk
		Mengkonfirmasi produk melalui	mendefinisikan setiap method
		chat whatsapp	
	Melakukan login		
		Mengubah keterangan produk	
		menjadi best seller	

No	Nama Paket	Use Case Terkait	Keterangan
		Menghapus keterangan produk	
		menjadi best seller	
3	Views	Menampilkan produk	Paket ini digunakan sebagai tampilan
		Mengkonfirmasi produk melalui	
		chat whatsapp	
		Melakukan login	
4	Database	Menampilkan produk	Paket ini digunakan untuk mengakses
		Mengkonfirmasi produk melalui	database
		chat whatsapp	
		Melakukan login	
		Mengubah keterangan produk	
		menjadi best seller	
		Menghapus keterangan produk	
		menjadi best seller	

4.4.3.2 Identifikasi Kelas Analisis Tiap Paket

Tabel 4. 16 Kelas Analisis tiap paket

No	Nama Paket	Nama Kelas Analisis	Jenis Kelas
1	Controllers	Barang	Controllers
		Kategori	
		Login	
2	Models	M_barang	Entity
		M_users	
3	Views	Halaman Admin	Boundary
	Halaman Kategori		
		Halaman Login	
4	Database	Barang	Entity
		User	

4.5 Desain

4.5.1 Coding Standar dan Naming Convention

Naming convention adalah penetapan atau persetujuan atas pemilihan urutan dan bentuk karakter dari variabel, tipe, fungsi dan entitas-entitas lain dalam source code dan dokumentasi.

4.5.1.1 Kelas dan Interface

Berikut ini merupakan kelas dan interface dari aplikasi yang akan dibangun Tabel 4. 17 Kelas dan Interface

No	Nama Kelas dan Interface	Deskripsi
1	Public class M_barang{	Membuat kelas Model dengan
	}	nama kelas M_barang
2	Public class M_user{	Membuat kelas Model dengan
	}	nama kelas M_user
3	Public class Barang{	Membuat kelas dengan nama
	}	kelas Barang
4	Public class Kategori{	Membuat kelas dengan nama
	}	kelas Kategori
5	Public class Login{	Membuat kelas dengan nama

No	Nama Kelas dan Interface	Deskripsi
	}	kelas Login

4.5.1.2 Method

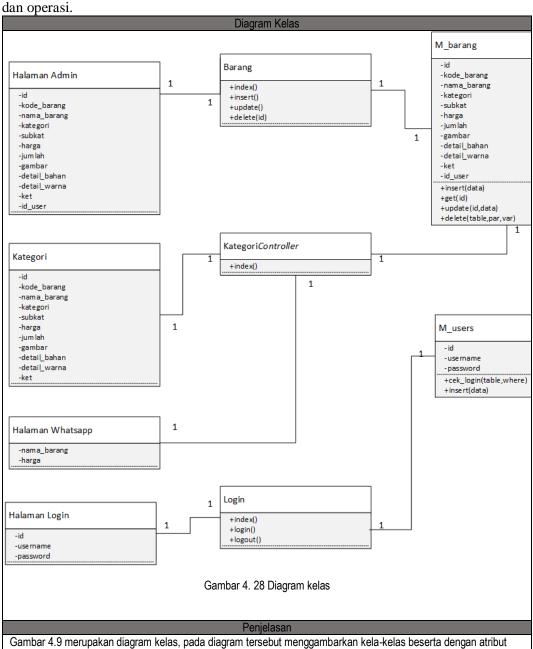
Berikut merupakan Method yang dibutuhkan untuk aplikasi yang akan dibangun Tabel 4. 18 Method

No	Nama Data	Deskripsi
1	public function index()	Merupakan metode yang berada pada kelas
	public function upload_img()	ControllerBarang
	public function insert()	
	public function update()	
	function delete(\$id)	
2	public function index()	Merupakan metode yang berada pada kelas ControllerKategori
3	public function index()	Merupakan metode yang berada pada kelas
	public function login()	ControllerLogin
	public function logout()	
4	public function get_barang(\$id = null)	Merupakan metode yang berada pada kelas
	public function get_barang_fashion_pria()	model M_barang
	public function get_barang_baju()	
	public function get_barang_kemeja()	
	public function get_barang_celana()	
	public function get_barang_jaket()	
	public function get_barang_fashion_wanita()	
	public function get_barang_baju_muslim()	
	public function get_barang_aksesoris()	
	public function get_barang_kerudung()	
	function insert(\$data)	
	function delete(\$table, \$par, \$var)	
	function update(\$id, \$data)	
5	function cek_login(\$table,\$where)	Merupakan metode yang berada pada kelas
	function insert(\$data)	model M_user

4.5.2 Diagram Kelas Perancangan

dan keterhubungan antar kelas.

Diagram kelas perancangan adalah diagram UML yang menggambarkan kelas-kelas dalam sebuh sistem dan hubungannya antara satu dengan yang lain beserta atribut



4.5.2.1 Deskripsi Kelas Perancangan

Merupakan kelas Perancangan yang ada untuk aplikasi Toko Online Tabel 4. 19 Kelas Perancangan

No	Nama Kelas	Deskripsi
1.	Halaman Admin	Merepresentasikan tampilan pengelolaan barang dan mengambil
		data dari barang
2.	Barang	Mengambil data-data dari M_Barang
3.	M_Barang	Mengelola data-data yang akan diinputkan kedalam tabel barang
4.	Kategori	Merepresentasikan tampilan barang dan mengambil data dari
		KategoriController
5.	KategoriController	Mengambil data-data dari M_barang
6.	Halaman Login	Merepresentasikan tampilan user dan mengambil data dari Login
7.	Login	Mengambil data-data dari M_users
8.	M_users	Mengelola data-data yang akan diinputkan kedalam tabel user
9.	Halaman Whatsapp	Merepresentasikan tampilan barang dan mengambil data dari
		KategoriController

4.5.2.2 Operasi

Operasi pada dasarnya mendefinisikan perilaku (behavior) suatu objek. Meskipun ada berbagai jenis operasi yang berbeda, secara umum operasi bisa dibagi menjadi tiga kategori besar, yaitu: operasi yang melakukan manipulasi data dengan cara-cara tertentu (misalnya membagi, menghapus, melakukan pemformatan ulang, memilih), operasi yang melaksanakan komputasi, operasi yang melakukan pemantauan terhadap suatu objek dengan maksud malakukan pengendalian atas objek yang bersangkutan [PRE10].

Tabel 4. 20 Operasi

No	Nama Kelas	Operasi	Visability
1.	M_barang	insert(data)	Public
		get(id)	Public
		update(id,data)	Public
		delete(table,par,var)	Public
2.	M_users	cek_login(table,where)	Public
		insert(data)	Public
3.	Barang	index()	Public
		insert()	Public
		update()	Public
		delete(id)	Public
4.	Kategori Controller	index()	Public
5.	Login	index()	Public
		login()	Public
		logout()	Public
6	ViewsHalaman Admin	-	-
7	ViewsHalaman Kategori	-	-
8	ViewsHalaman Login	-	-
9	ViewsHalamanWhatsapp	-	-

4.5.2.3 Atribut Kelas

Berikut ini merupakan Atribut kelas yang dibuat.

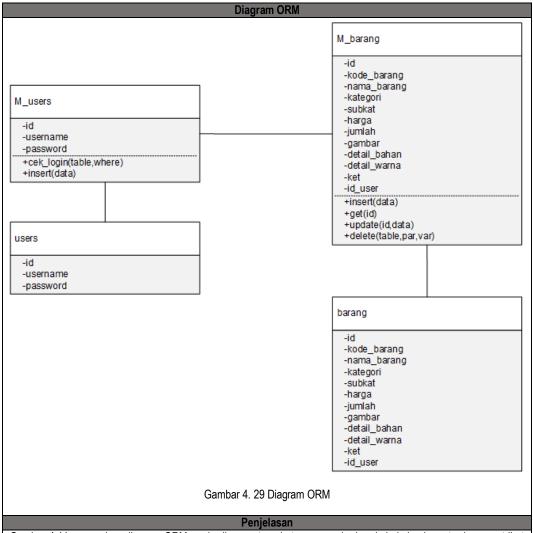
Tabel 4. 21 Atribut Kelas

1. M_barang Entity id kode_barang kode_barang mama_barang kategori subkat harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_bahan detail_bahan detail_bahan detail_warna Ket Id Usename Password 3. Halaman Admin Boundary id kode_barang mama_barang kategori subkat harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_	No	Nama Kelas	Jenis Kelas	Atribut
Rama_barang	1.	M_barang	Entity	id
Kategori				kode_barang
Subkat				nama_barang
harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_warna Ket Id_user				kategori
Jumlah Gambar				subkat
Cambar detail_bahan detail_warna				harga
detail_bahan				Jumlah
Cetail_warna Ket				Gambar
Ket Id_user				detail_bahan
2. M_users Entity Id Usename Password 3. Halaman Admin Boundary id kode_barang nama_barang kategori subkat harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_bahan detail_warma Ket Id_user 4. Kategori Boundary id kode_barang nama_barang kategori subkat detail_bahan detail_warma Ket Id_user 4. Kategori Boundary id kode_barang nama_barang kategori subkat				detail_warna
2. M_users Entity Id Usename Password 3. Halaman Admin Boundary id kode_barang nama_barang kategori subkat harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_bahan detail_warna Ket Id_user 4. Kategori id kode_barang nama_barang kategori subkat subkat				Ket
Usename				Id_user
Password id	2.	M_users	Entity	Id
3. Halaman Admin Boundary id kode_barang nama_barang kategori subkat harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_warna Ket Id_user Id_user Id_water kode_barang nama_barang nama_barang kategori subkat				Usename
Kode_barang				Password
nama_barang kategori subkat harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_warna Ket Id_user 4. Kategori Boundary id kode_barang nama_barang kategori subkat	3.	Halaman Admin	Boundary	id
kategori subkat harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_warna Ket Id_user 4. Kategori Boundary id kode_barang nama_barang kategori subkat				kode_barang
Subkat harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_warna Ket Id_user				nama_barang
harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_warna Ket Id_user				kategori
Jumlah Gambar detail_bahan detail_warna Ket				subkat
Gambar detail_bahan detail_warna Ket Id_user				harga
detail_bahan				Jumlah
4. Kategori Boundary id kode_barang nama_barang kategori subkat				Gambar
4. Kategori Boundary id				detail_bahan
4. Kategori				detail_warna
4. Kategori Boundary id kode_barang nama_barang kategori subkat				Ket
kode_barang nama_barang kategori subkat				ld_user
nama_barang kategori subkat	4.	Kategori	Boundary	id
kategori subkat				kode_barang
subkat				nama_barang
				kategori
harga				subkat
				harga

Jumlah Gambar detail_bahan detail_warna Ket	No	Nama Kelas	Jenis Kelas	Atribut
				Jumlah
Secondary Seco				
Secondary Seco				
5. Halaman Whatsapp Boundary Id 6. Halaman Login Boundary Id 7. Barang Controller id kode_barang nama_barang kategori subkat harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_warna Ket Ket kode_barang nama_barang nama_barang kategori subkat harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_bahan detail_bahan detail_bahan detail_warna Ket S. Login Boundary Id Usename				
6. Halaman Login Boundary Id 7. Barang Controller id kode_barang nama_barang kategori subkat harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_warna Ket kode_barang nama_barang kategori subkat harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_bahan detail_bahan detail_bahan detail_bahan detail_bahan detail_bahan detail_warna Ket Ket 9. Login Boundary Id Usename				Ket
Usename		* *	-	
Password id	6.	Halaman Login	Boundary	ld
7. Barang Controller id kode_barang nama_barang kategori subkat harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_warna ket 8. Kategori id kode_barang nama_barang kategori subkat harga Jumlah Gambar detail_warna ketegori subkat harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_bahan detail_bahan detail_bahan detail_warna ket 9. Login Boundary Id Usename				Usename
Kode_barang				Password
	7.	Barang	Controller	id
Kategori Subkat harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_warna Ket				kode_barang
Subkat harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_warna Ket				nama_barang
harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_warna Ket				kategori
Jumlah Gambar detail_bahan detail_warna Ket				subkat
Gambar				harga
Boundary Id				Jumlah
Boundary id				Gambar
Ret				detail_bahan
8. Kategori id kode_barang nama_barang nama_barang kategori subkat harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_warna Ket 9. Login Boundary Id Usename				detail_warna
kode_barang				Ket
nama_barang	8.	Kategori	Boundary	id
kategori subkat harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_warna Ket				kode_barang
Subkat harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_warna Ket 9. Login Boundary Id Usename				nama_barang
harga Jumlah Gambar detail_bahan detail_warna Ket Soundary Id Usename Usename Description				kategori
Jumlah Gambar detail_bahan detail_warna Ket				subkat
Gambar detail_bahan detail_warna Ket 9. Login Boundary Id Usename				harga
				Jumlah
				Gambar
9. Login Boundary Id Usename				detail_bahan
9. Login Boundary Id Usename				detail_warna
Usename				Ket
	9.	Login	Boundary	ld
Password				Usename
				Password

4.5.2.4 Perancangan Data Menggunakan ORM

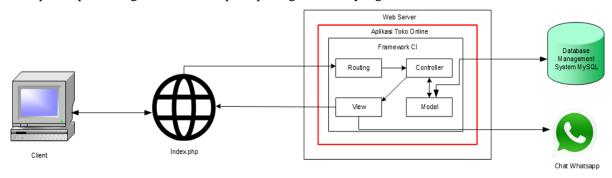
Berikut ini merupakan perancangan data ORM dari aplikasi yang akan di bangun



Gambar 4.11 merupakan diagram ORM, pada diagram tersebut menggambarkan kela-kelas beserta dengan atribut dan keterhubungan antar kelas M_users dengan kelas M_barang.

4.5.3 Perancangan Arsitektur (MVC)

Perancangan arsitektural merepresentasikan komponen-komponen program yang diperlukan untuk mengembangkan sistem-sistem berbasis komputer [PRE10]. Berikut merupakan perancangan arsitektural pada perangkat lunak yang dibuat.



Gambar 4. 30 Perancangan Arsitektural

Perancangan arsitektural ini menggunakan konsep MVC yang merupakan singkatan dari Model, View, Controller. Konsep MVC adalah sebuah metode untuk membuat sebuah aplikasi dengan memisahkan data(Model) dari tampilan(View) dan cara bagaimana memprosesnya(Controller).

Berikut ini penjelasan dari perancangan arsitektural menggunakan konsep MVC dari perangkat lunak yang akan dibangun.

- 1. Client mengakses browser untuk membuka halaman web, halaman web merupakan sarana yang menghubungkan client dan aplikasi.
- 2. Browser akan di arahkan ke komponen routing, routing akan bekerja untuk menentukan bagian mana yang akan di akses.
- 3. Routing akan di arahkan ke controller untuk memilih controller mana yang akan di akses
- 4. Controller akan menentukan membutuhkan model atau tidak, jika controller membutuhkan model maka akan diarahkan ke model dan apabila controller tidak membutuhkan model maka akan langsung diarahkan ke view.
- 5. Model akan mengambil data dari database dan database akan memberikan data terrsebut kepada model.
- 6. View akan menampilkan tampilan sesuai yang diinginkan oleh client dan ketika client merequest halaman *whatsapp* view akan merespon dan menampilkan halaman *whatsapp*

4.5.4 Access Control List

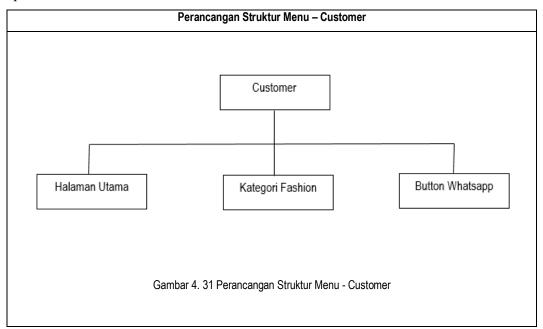
Berikut merupakan access control list untuk masing-masing hak akses.

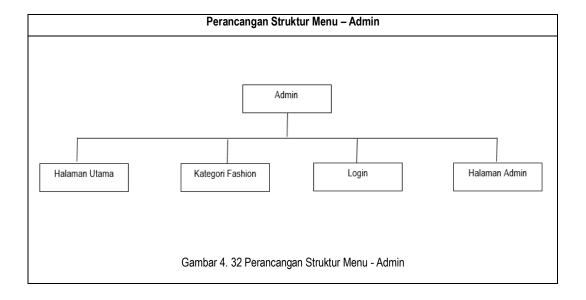
Tabel 4. 22 Access Control

No	Hak Akses	Menu	Create	Read	Update	Delete
1.	Customer	Halaman utama	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
		Kategori Fashion	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
		Login	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
		Button Whatsapp	Ya	Ya	Tidak	Tidak
2.	Admin	Halaman Utama	Ya	Ya	Ya	Ya
		Kategori Fashion	Ya	Ya	Ya	Ya
		Login	Ya	Ya	Ya	Ya
		Halaman Admin	Ya	Ya	Ya	Ya

4.5.5 Perancangan Struktur Menu

Berikut merupakan perancangan struktur menu untuk masing-masing hak akses pada aplikasi Website Toko Online.





4.5.6 Daftar Data (Table Mapping)

Berikut ini merupakan Tabel Mapping dari aplikasi yang akan di bangun

Tabel 4. 23 Table Mapping

barang					
No	Field	Type Data	Length/value		
1.	Id	int	11		
2.	kode_barang	varchar	32		
3.	nama_barang	varchar	64		
4.	Kategori	varchar	32		
5.	Subkat	varchar	32		
6.	Harga	int	11		
7.	Jumlah	int	11		
8.	Gambar	varchar	128		
9.	detail_bahan	varchar	256		
10.	detail_warna	varchar	256		
11.	Ket	varchar	32		
12.	id_user	int	11		

	user						
No	Field	Type Data	Length/value				
1.	ld	int	11				
2.	Username	varchar	128				
3.	Password	varchar	256				

BAB 5

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi pelaksanaan implementasi dan pengujian perangkat lunak yang telah dibangun berdasarkan hasil perancangan. Perangkat lunak yang dibangun akan diimplementasikan di Toko Ananda Busana.

5.1 Spesifikasi Perangkat Keras dan Perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak merupakan hal-hal yang dibutuhkan dalam proses konstruksi perangkat lunak dan deploy perangkat lunak ke server. Berikut merupakan spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak pada tahap konstruksi atau development dan deployment.

5.1.1 Spesifikasi Perangkat Keras dan Perangkat Lunak Development

Berikut ini merupakan kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak pada tahap development (pengembangan) pada aplikasi Toko Online.

a. Spesifikasi Laptop

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan dalam pengembangan aplikasi Toko Online adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 1 Spesifikasi Perangkat Keras Tahap Development

No	Nama Perangkat	System Requirement
1	CPU	Intel pentium-997 @ 1.60 GHz
2	RAM	8.00 GB DDR3
3	GPU	Intel(R) HD Graphics Family
4	Harddisk	HDD 500Gb
5	Operating System	Windows 8.1

v

b. Perangkat Lunak Pengembangan

Berikut merupakan perangkat lunak yang digunakan dalam tahap pengembangan perangkat lunak.

Tabel 5. 2 Spesifikasi Perangkat Lunak Tahap Development

No	Nama Perangkat	Deskripsi
1.	XAMPP	Perangkat lunak yang berfungsi sebagai web server yang berdiri sendiri
		(localhost), yang terdiri dari atas program
		Apache HTTP Server, MySQL database, PHP dan Perl
2.	Sublime Text 3/Visual Studio Code	Code Editor yang digunakan untuk membangun perangkat lunak
3.	Draw.io	Perangkat lunak yang digunakan untuk membuat simbol pemodelan
		perangkat lunak yang akan dibangun
4.	Visio	Perangkat lunak yang digunakan untuk membuat simbol pemodelan
		perangkat lunak yang akan dibangun

5.1.2 Spesifikasi Perangkat Keras dan Perangkat Lunak Deployment

Berikut ini merupakan kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak pada tahap deployment pada aplikasi Toko Online.

a. Spesifikasi Perangakat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan dalam deployment aplikasi Toko Online adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 3 Spesifikasi Perangkat Keras Tahap Deployment

No	Nama Perangkat	System Requirement
1	Disk Space	1-5 Gb

b. Spesifikasi Perangakat Lunak

Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan dalam deployment aplikasi pelayanan kesehatan di klinik adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 4 Spesifikasi Perangkat Lunak Tahap Deployment

No	Nama Perangkat	Keterangan
1	Web Server	Apache/2.4.35
2	Database Management System(DBMS)	MySQL
3	PHP	7.2.19

5.2 Konstruksi

Tahap konstruksi adalah tahap implementasi dari hasil model-model desain ditahap perancangan menjadi kode-kode program.

Berikut ini adalah subbab yang membahas tentang pengkodean yang ada didalam aplikasi pelayanan kesehatan di klinik menggunakan kode editor Visual Studio Code. Pada bagian ini menjelaskan tentang config, dan MVC (Model View Controlller).

5.2.1 Struktur Direktori Aplikasi

Struktur yang dibangun menggunakan pola arsitektur MVC untuk memisahkan antara data (model) dengan user interface (view) serta logika (controller). Pada framework Code Igniter bagian model, controller dan views terdapat di folder app. Berikut ini struktur direktori aplikasi dapat dilihat pada Gambar 5.1.

Struktur Direktori Aplikasi

FOLDERS

▼ TA

- .well-known
- application
- ▶ assets
- ▶ cgi-bin
- database
- ▶ project_fiki
- ▶ system
- ▶ tests
- user_guide

.htaccess

composer.json

contributing.md

index.php

license.txt

project_fiki.zip

readme.rst

Gambar 5. 1 Struktur Direktori

5.2.2 Config

Config atau configuration merupakan file konfigurasi pada aplikasi yang berisi mengenai nama aplikasi, database aplikasi dan lain-lain. Berikut merupakan config yang terdapat pada aplikasi Toko Online.

```
Config
  $config['base_url'] = 'http://localhost/kp/';
                      Gambar 5. 2 config.php
$db['default'] = array(
     'dsn' => '',
    'hostname' => 'localhost',
    'username' => 'root',
    'password' => '',
    'database' => 'project',
    'dbdriver' => 'mysqli',
    'dbprefix' => ''
    'pconnect' => FALSE,
    'db_debug' => (ENVIRONMENT !== 'production'),
'cache_on' => FALSE,
    'cachedir' => ''
    'char set' => 'utf8',
    'dbcollat' => 'utf8 general ci',
    'swap_pre' => '',
    'encrypt' => FALSE,
    'compress' => FALSE,
    'stricton' => FALSE,
'failover' => array(),
    'save_queries' => TRUE
);
```

Gambar 5. 3 database.php

Deskripsi

Gambar pengkodean config merupakan konfigurasi yang terdapat pada env yang terdapat pada kontruksi perangkat lunak yang dibangun.

Untuk pengisian umum pengaturan konfigurasi CI yaitu terdapat beberapa, antara lain :

- 1. base_url merupakan link untuk mengakses project yang dibangun
- 2. host_name merupakan nama system yang menghubungkan server yang digunakan
- 3. username merupakan username untuk mengakses database
- 4. password merupakan password untuk mengakses database
- 5. database merupakan nama database yang terhubung dengan aplikasi
- 6. dbdriver merupakan Database yang digunakan

5.2.4 Controller

Controller bertugas untuk mengatur apa yang harus dilakukan model, dan view mana yang harus ditampilkan berdasarkan permintaan dari user. Namun, terkadang permintaan dari user tidak selalu memerlukan aksi dari model. Misalnya seperti menampilkan halaman form untuk registrasi user.

Berikut merupakan salah satu controller yang terdapat pada aplikasi Toko Online.

Seluruh controller yang terdapat pada aplikasi Toko Online dapat dilihat pada LAMPIRAN B

5.2.5 Model

Model bertugas untuk mengatur, menyiapkan, memanipulasi dan mengorganisasikan data (dari database) sesuai dengan instruksi dari controller. Berikut merupakan salah satu model yang terdapat pada aplikasi pelayanan kesehatan di klinik.

```
Model - Barang
<?php
public function get_barang_fashion_pria(){ ==
   public function get_barang_baju(){ ==
   public function get_barang_kemeja(){ ____
   public function get_barang_celana(){ ==
   public function get_barang_jaket(){ ==
   public function get_barang_fashion_wanita(){ ==
   public function get_barang_baju_muslim(){ ...
   public function get_barang_aksesoris(){ ____
   public function get_barang_kerudung(){ ==
    function insert($data){ ...
   function delete($table, $par, $var) { ...
   function update($id, $data) { ...
                 Gambar 5. 5 Model-Barang
                      Deskripsi
```

5.2.6 View

tipe date, dan juga menjelaskan nama tabel dan primary key.

View bertugas untuk menyajikan informasi kepada user sesuai dengan instruksi dari controller. View yang terdapat pada aplikasi Toko Online dapat dilihat pada LAMPIRAN C.

Pada model barang menjelaskan mengenai kolom mana saja yang bisa diisi, kolom mana saja yang merupakan ber

5.3 Pengujian

Pengujian perangkat lunak adalah proses atau rangkaian proses yang dirancang untuk memastikan bahwa program komputer menjalankan apa yang seharusnya dilakukan dan memastikan program agar tidak melakukan hal yang tidak diharapkan.

Tabel 5. 5 Pengujian

Kode	Test	Kode	Test Case	Test Step	Test Data	Expected	Actual Result	Pass /
Test	Skenario	Test				Result		Fail
Skenario		Case						
TS-1	Cek Fungsional Halaman Admin	TC-1.1	Menambahkan data barang jika kode_barang tidak diisi	Klik tambah di halaman admin isi semua data barang kecuali kode barang klik simpan	kode_barang: nama_barang: Baju Muslim kategori: Fashion Wanita	Muncul pesan error kode_barang harus diisi	Muncul pesan error kode_barang harus diisi	Pass
		TC-1.2	Menambahkan data barang jika kategori tidak diisi	Klik tambah di halaman admin isi semua data barang kecuali kategori klik simpan	kode_barang: nama_barang: Baju Muslim kategori:	Muncul pesan error kategori harus diisi	Muncul pesan error kategori harus diisi	Pass
		TC-1.3	Merubah salah satu data barang nama_barang	Klik ubah pada satu barang di halaman admin ubah nama barang s. klik simpan	nama_barang: Dress muslimah	Data Berhasil diubah	Data Berhasil diubah	Pass
		TC-1.4	Menghapus salah satu data barang	Klik hapus pada salah satu barang di halaman admin pilih ya pada konfirmasi penghapusan barang	-	Data berhasil dihapus	Data berhasil dihapus	Pass
TS-2	Cek Fungsional Halaman Login	TC-2.1	Login menggunakan username dan password yang benar	Klik admin pada beranda isi semua data login dengan benar klik masuk	username: admin password: admin123	Berhasil Login ke halaman admin	Berhasil Login ke halaman admin	Pass
		TC-2.2	Login menggunakan username yang diisi angka	Klik admin pada beranda isi username menggunakan angka klik masuk	username: 123456	Masukkan username dan password yang benar	Masukkan username dan password yang benar	Pass
TS-3	Cek Fungsional kategori	TC-3.1	Pilih Kategori Fashion wanita	Klik kategori pada beranda pilih Fashion Wanita	-	Muncul Halaman Kategori Fashion Wanita	Muncul Halaman Kategori Fashion Wanita	Pass
TS-4	Cek Fungsional kategori	TC-4.1	Pilih Kategori Fashion Pria	Klik kategori pada beranda pilih Fashion	-	Muncul Halaman Kategori	Muncul Halaman Kategori	Pass

Kode	Test	Kode	Test Case	Test Step	Test Data	Expected	Actual Result	Pass /
Test	Skenario	Test				Result		Fail
Skenario		Case						
				Pria		Fashion Pria	Fashion Pria	
TS-5	Cek Fungsional Button Whatsapp	TC-5.1	Klik Button whatsapp	Klik kategori pada beranda pilih Fashion Wanita klik button chat via whatsapp pada salah satu barang	-	Website beralih ke halaman scan barcode whatsapp web	Website Toko online beralih ke halaman scan barcode whatsapp web	Pass

5.4 Deployment

Tahap deployment ini adalah tahap yang dilakukan untuk memindahkan projek yang ada di local ke server yang sudah siap dijalankan. Server harus diinstalasi terlebih dahulu sebelum projek di upload ke server. Untuk konfigurasi server akan menggunakan cPanel yang digunakan untuk mengelola projek dan konfigurasi-konfigurasi yang dibutuhkan.

Berikut ini adalah cara yang akan dilakukan untuk upload aplikasi ke server. Diantaranya sebagai berikut :

- 1. Buka cPanel Hosting
- 2. Login menggunakan akun cPanel
- 3. Buka menu File Manager
- 4. Kemudian buka directory index_html
- 5. Klik Upload
- Sebelumnya pastikan project sudah dalam format zip agar memudahkan dalam proses upload. Kemudian drag and drop atau pilih Select File dan pilih pada file yang akan diunggah
- 7. Pada direktori index_html klik kanan pada file yang diunggah dan pilih Extract
- 8. Pastikan file tersebut diekstrak pada direktori index_html
- 9. Setelah selesai diekstrak, langkah selanjutnya yaitu upload database yang telah dibuat pada Aplikasi Toko Online
- 10. Buka database pada cPanel
- 11. Sebelumnya export terlebih dahulu database aplikasi toko online yang ada di local
- 12. Kemudian pada menu MySQL klik tab import
- 13. Unggah file database yang telah di export sebelumnya ke database MySQL yang

- berada pada cPanel
- 14. Buka File Manager, kemudian edit file database.php dan ubah username dan password sesuai database di cPanel
- 15. Klik Save Change
- 16. Pada direktori index_html cari file database.php
- 17. Ubah pada bagian database kemudian klik Save Change

BAB 6 PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan serta prospek kelanjutan tugas akhir untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Toko Ananda Busana, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Dihasilkan aplikasi Toko Online berbasis web yang terhubung dengan fitur *chat* whatsapp
- 2. Aplikasi TokoOnline yang dibangun dapat mengelola data barang, mengelola best seller dan website dapat terhubung dengan fitur *chat whatsapp* sebagai media komunikasi antara pembeli dan penjual

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian tugas akhir, yaitu berupa rancang bangun aplikasi toko online berbasis web, berikut adalah saran dari penelitian tugas akhir ini:

- 1. aplikasi toko online berbasis web dapat dikembangkan lagi dengan menambah fitur pembayaran sehingga semua transaksi pembayaran yang terjadi dapat dilihat kapan saja.
- 2. Untuk pengembangan berikutnya dapat dilakukan penghitungan otomatis pada produk best seller dari jumlah yang paling banyak di beli oleh customer

DAFTAR PUSTAKA

- [PRE10] Pressman, R. (2010). Software Engineering A Practitioner's Approach Seventh Edition. McGraw-Hill.
- [PUR101] Purbasari, A. (2010). Materi Kuliah Perancangan Sistem Berorientasi Objek. Bandung: Universitas Pasundan.
- [KUR15] Kurniawan, M. R. (2015). Pembangunan Website Multisite Galeri Di PT. Idekreatif Manusia Teknologi. Bandung: Universitas Pasundan.
- [KUM15] Kumala, R. (2015). Pembangunan Website Profile Stasiun Cianjur Menggunakan CMS JOOMLA Di PT. Kereta Api (Persero) Bandung. Bandung: Universitas Pasundan.
- [KAY17] Kayo, R. R. (2017). Pembangunan Tema Pada Web Profile Program StudiTeknik Informatika Universitas Pasundan. Bandung: Universitas Pasundan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN A BERITA ACARA WAWANCARA

1. Berita Acara Wawancara 1

	A B B	Berita Acara Wawancara				
	(Leave	Hari, Tanggal	Senin, 2	2-Juli-2019		
	WE.	Narasumber	Afnidar			
	SUNDA	Studi Kasus	Toko An	anda Busana		
No	Pertanyaan			Jawaban		
 Ada berapa bagian yang terdapat di toko ananda busana? 			Total ada 2 bagian			
Terdapat berapa tenaga kerja yang terdapat di toko ananda busana?		ko	Total ada 5 orang			
Bagaimana prosedur pelayanan pembeli?			Karyawan menanyakan apa yang di cari pembeli, jika barang yang di cari ada, karyawan langsung mengambilkan barang yang diinginkan, kemudian pembeli akan bernegosiasi harga dengan karyawan, karyawan akan meminta keputusan harga dari pemilik toko, jika harga sesuai maka pembeli dapat membayar harga barang tesebut ke kasir, karyawan membungkus barang dan menyerahkan nya kepada kasir. Kasir memberikan nota pembelian kepada pembeli.			
Apakah toko ananda busana memiliki media untuk melakukan promosi?		k	Tidak ada, hanya saja beberapa pelanggan sellau mengknfirmasi barang yang dicari melalui telepon toko.			
Bagaimana proses pencatatan barang masuk dan keluar?		n keluar?	Semua proses dilakukan secara manual dengan pencatatan di dalam buku laporan			
6.	Apa yang ingin di perbarui dari pelayanan yang ada di toko ananda?		da di	Ingin memiliki website sederhana untuk melakukan promosi barang		
Mengetahui Narasumber						
(Fiki Amalia)				(Afnidar)		

Gambar A 1 Berita Acara Wawancara 1

2. Berita Acara Wawancara 2

Berita Acara Wawancara					
	(Design	Hari, Tanggal	Kamis, 25	-Juli-2019	
	190	Narasumber	Afnidar		
	FSUNDA	Studi Kasus	Toko Ananda Busana		
No					
Apa Kendala yang dialami oleh toko ananda busana?			Di zaman yang serba canggih ini kami merasa tertinggal dari pesaing kami karena semua yang dilakukan masih dengan proses manual, kami ingin memiliki website dan menggunakan media sosial untuk melakukan promosi toko agar konsumen kami lebih luas jangkauan nya.		
2.	Webiste seperti apa yang di inginkan untuk media promosi?			Website sederhana berupa etalase online(katalog) untuk memajang produk-produk yang ada didlam toko kami	
	Mengetahui Narasumber				
		(Fiki Amalia)		(Afnidar)	

Gambar A 2 Berita Acara Wawancara 2

LAMPIRAN B DAFTAR CONTROLLER

```
Controller - barang.php
  1
       <?php
  2
       defined('BASEPATH') OR exit('No direct script access allowed');
  3
  4
       class Barang extends CI_Controller {
  5
  6
           public function __construct() { ___
  12
  13
  14
           public function index() { ____
 17
 18
 19
           // File upload configuration
  20
           public function upload_img() { ____
  30
  31
           public function insert(){ ==
 58
 59
 60
           public function update() { 
118
119
120
           // Delete
121
           function delete($id) { ...
153
154
155
156
                           Gambar B 1 Controller barang.php
```

Penjelasan

Pada controller barang.php terdapat 6 function yaitu:

- 1. construct() merupakan method yang pertama kali dijalankan ketika program dijalankan
- 2. index() digunakan untuk menampilkan data di halaman kategori
- 3. upload_img() digunakan untuk menentukan tipe file, nama file, dan lokasi penyimpanan file yang akan di *upload*
- 4. insert() digunakan menambahkan data ke database
- 5. update() digunakan untuk merubah data dari database
- 6. delete() digunakan untuk menghapus data dari database

Controller - Fashion_pria.php 1 <?php defined('BASEPATH') OR exit('No direct script access allowed'); 2 4▼ class Fashion_pria extends CI_Controller { 6 ▶ public function __construct() { ___ 9 10 public function index() 11 12 ▶ 15 16 17 Gambar B 2 Fashion_pria.php

Penjelasan

Pada controller Fashion_pria.php terdapat 2 function yaitu:

- 1. construct() merupakan method yang pertama kali dijalankan ketika program dijalankan
- 2. index() digunakan untuk menampilkan data di halaman kategori

```
Controller - Fashion_wanita.php
1 <?php
      defined('BASEPATH') OR exit('No direct script access allowed');
      class Fashion_wanita extends CI_Controller {
 4
 5
           public function __construct() { ___
 6
 9
10
           public function index()
11
12
           { ...
15
16
17
           }
18
      }
19
                         Gambar B 3Controller Fashion_wanita.php
```

Penjelasan

Pada controller Fashion_wanita.php terdapat 2 function yaitu:

- 1. construct() merupakan method yang pertama kali dijalankan ketika program dijalankan
- 2. index() digunakan untuk menampilkan data di halaman kategori

Controller - Aksesoris.php 1 <?php defined('BASEPATH') OR exit('No direct script access allowed'); 2 class Aksesoris extends CI_Controller { public function __construct() { ___ 6 9 10 public function index() 11 12 { 🚥 15 16 } 17 18 Gambar B 4 Controller Aksesoris.php

Penjelasan

Pada controller Aksesoris.php terdapat 2 function yaitu:

- 1. construct() merupakan method yang pertama kali dijalankan ketika program dijalankan
- 2. index() digunakan untuk menampilkan data di halaman kategori

```
Controller - Baju.php
1 <?php
     defined('BASEPATH') OR exit('No direct script access allowed');
 4 ▼ class Baju extends CI_Controller {
 5
          public function __construct() { ___
 6 ▶
 9
10
          public function index()
11
12 ▶
          { …
15
16
17
18
                           Gambar B 5 Controller Baju.php
```

Penjelasan

Pada controller baju.php terdapat 2 function yaitu:

- 1. construct() merupakan method yang pertama kali dijalankan ketika program dijalankan
- 2. index() digunakan untuk menampilkan data di halaman kategori

Controller - Baju_muslim.php 1 k?php defined('BASEPATH') OR exit('No direct script access allowed'); 2 3 class Baju_muslim extends CI_Controller { 5 6 public function __construct() { ___ 9 10 public function index() 11 12 { ... 15 16 17 } 18 19 Gambar B 6 Controller Baju_muslim.php

Penjelasan

Pada controller Baju_muslim.php terdapat 2 function yaitu:

- 1. construct() merupakan method yang pertama kali dijalankan ketika program dijalankan
- 2. index() digunakan untuk menampilkan data di halaman kategori

```
Controller - Beranda.php
1
      <?php
      defined('BASEPATH') OR exit('No direct script access allowed');
      class Beranda extends CI_Controller {
 4
 5
          public function __construct() { ___
 6
 9
10
          public function index()
11
12
          { ...
15
16
      }
17
                          Gambar B 7 Controller Beranda.php
```

Penjelasan

Pada controller beranda.php terdapat 2 function yaitu:

- 1. construct() merupakan method yang pertama kali dijalankan ketika program dijalankan
- 2. index() digunakan untuk menampilkan data di halaman kategori

```
Controller - Celana.php
 1
     <?php
 2
     defined('BASEPATH') OR exit('No direct script access allowed');
 3
 4
     class Celana extends CI_Controller {
 5
 6
         public function __construct() { ==
 9
10
11
         public function index()
12
          { 🚥
15
16
17
          }
18
                          Gambar B 8 Controller Celana.php
                                  Penjelasan
```

Pada controller celana.php terdapat 2 function yaitu:

- 1. construct() merupakan method yang pertama kali dijalankan ketika program dijalankan
- 2. index() digunakan untuk menampilkan data di halaman kategori

```
Controller - Jaket.php
1 <?php
      defined('BASEPATH') OR exit('No direct script access allowed');
 4 ▼ class Jaket extends CI_Controller {
 6 ▶
          public function __construct() { ___
 9
 10
11
          public function index()
12 ▶
          { ...
15
16
17
          }
18
                            Gambar B 9 Controller Jaket.php
                                   Penjelasan
```

Pada controller Jaket.php terdapat 2 function yaitu:

- 1. construct() merupakan method yang pertama kali dijalankan ketika program dijalankan
- 2. index() digunakan untuk menampilkan data di halaman kategori

```
Controller - Kemeja.php
1 <?php
      defined('BASEPATH') OR exit('No direct script access allowed');
  2
  3
  4
      class Kemeja extends CI_Controller {
  5
          public function __construct() { ___
  6
 9
10
          public function index()
11
12
15
16
17
18
                        Gambar B 10 Controller Kemeja.php
```

Penjelasan

Pada controller Kemeja.php terdapat 2 function yaitu:

- 1. construct() merupakan method yang pertama kali dijalankan ketika program dijalankan
- 2. index() digunakan untuk menampilkan data di halaman kategori

```
Controller - Kerudung.php
     defined('BASEPATH') OR exit('No direct script access allowed');
     class Kerudung extends CI_Controller {
 4
 5
          public function __construct() { ___
 6
 9
10
11
          public function index()
12
          { 🚥
15
16
17
          }
18
                         Gambar B 11 Controller Kerudung.php
```

Penjelasan

Pada controller Kerudung.php terdapat 2 function yaitu:

- 1. construct() merupakan method yang pertama kali dijalankan ketika program dijalankan
- 2. index() digunakan untuk menampilkan data di halaman kategori

```
Controller - Login.php
     <?php
     defined('BASEPATH') OR exit('No direct script access allowed');
 2
 4 ▼ class Login extends CI_Controller {
 5
 6 ▶
         public function __construct() { ___
 9
10
         public function index(){ ==
11 ▶
19
20
21 ▶
         public function login(){ ==
51
52
53 ▶
         public function logout(){ ==
56
57
58
     }
                        Gambar B 12 Controller Login.php
```

Penjelasan

Pada controller login.php terdapat 4 function yaitu:

- 1. construct() merupakan method yang pertama kali dijalankan ketika program dijalankan
- 2. index() digunakan untuk menampilkan data di halaman kategori
- 3. login() digunakan untuk login oleh user yang sudah ada didalam database
- 4. logout() digunakan untuk keluar dari halaman

LAMPIRAN C DAFTAR TAMPILAN

